

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**REVISI-I TAHUN 2022**



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

**Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala**  
**Jl. Tgk. Syech Abdurrauf, No. 7 Darussalam**  
**Banda Aceh, Aceh, 23111, Indonesia**  
**website: <https://ft.usk.ac.id>**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**REVISI-I TAHUN 2022**

**Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala**  
**Jl. Tgk. Syech Abdurrauf, No. 7 Darussalam**  
**Banda Aceh, Aceh, 23111, Indonesia**  
**website: <https://ft.usk.ac.id>**

## **TIM PENYUSUN**

Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala 2020–2024 ini didasarkan kepada Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor: 1844/UN11/KPT/2023 tanggal 27 April 2023 dengan susunan tim sebagai berikut ini.

### **Pengarah**

Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC, IPU., ASEAN Eng.

### **Penanggungjawab**

Prof. Dr. Ir. Iskandar, S.T., M.Eng.Sc., IPM., ASEAN Eng.

### **Ketua Tim Penyusun Renstra**

Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU.

### **Sekretaris Tim Penyusun Renstra**

Prof. Dr. Ir. Akhyar, S.T., M.P., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.

### **Ketua Tim Penyusun Visi Misi**

Dr. Hesti Meilina, S.T., M.Si.

### **Anggota Tim Penyusun Visi Misi**

Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Azmeri, S.T., M.T.

Prof. Dr. M. Faisal, S.T., M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Nurdin Ali, Dipl.Ing.

Prof. Dr. Ir. Teuku Yuliar Arif, S.T., M.Kom.

Prof. Dr. Ashfa, S.T., M.T.

Prof. Dr. Ir. Sofyan, M.Sc.Eng., IPU, ASEAN Eng.

Dr. Ir. Bambang Setiawan, S.T., M.Eng.Sc.

### **Anggota Tim Penyusun Renstra**

Prof. Dr. Eng. Ir. Sugiarto, S.T., M.Eng., IPM.

Dr. Ir. Ramzi Adriman, S.T, M.Sc., IPM.

Dr. Ir. Farid Mulana, S.T., M.Eng.

Dr. Ir. Yanna Syamsuddin, M.Sc.

Dr.-Ing. Ir. Rudi Kurniawan, S.T., M.Sc.

Dr. Ir. Khairul Iqbal, S.T., M.T., IPM.

Ir. Udink Aulia, M.Eng.

Ir. Hubbul Walidainy, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.

Haqul Baramsyah, S.T., M.Eng.Sc.

Era Nopera Rauzi, S.T., M. Arch.

Wahyu Rinaldi, S.T., M.Sc.

Farisa Sabila, S.T., M.Sc.

**Anggota Tim Administrasi dan Sekretariat**

Mursal, S.E.

Iskandar, S.T.

Ellita, S.E.

Mashuri, S.T.

Darmawan, S.Kom.

Enny Irmawati Hasan, S.T., M.Si.

Dini Hanifa, S.T., M.Pd.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGI  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

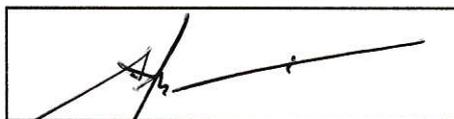
Nama : Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC, IPU., ASEAN Eng.  
NIDN : 0025076310  
Jabatan : Dekan Fakultas Teknik  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



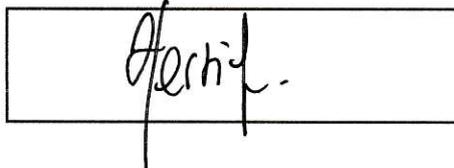
Nama : Prof. Dr. Ir. Iskandar, S.T., M.Eng.Sc., IPM, ASEAN Eng.  
NIDN : 0004037302  
Jabatan : Wakil Dekan Akademik Fakultas Teknik  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU  
NIDN : 0026128003  
Jabatan : Ketua Tim  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Hesti Meilina, S.T., M.Si  
NIDN : 0005057606  
Jabatan : Ketua Tim Penyusun Visi Misi  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



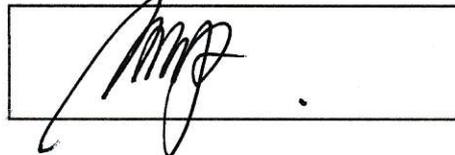
Nama : Prof. Dr. Ir. Akhyar, S.T., M.P., M.Eng., IPM, ASEAN Eng.  
NIDN : 0015068001  
Jabatan : Sekretaris Tim  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



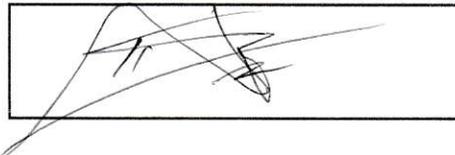
Nama : Dr. Ir. Ramzi Adriman, S.T., M.Sc., IPM  
NIDN : 0012128003  
Jabatan : Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan Fakultas Teknik  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



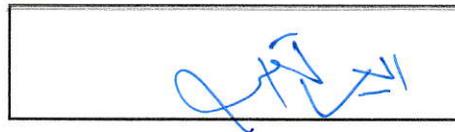
Nama : Dr. Ir. Farid Mulana, S.T., M.Eng.  
NIDN : 0008027203  
Jabatan : Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan  
Fakultas Teknik  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Haqul Baramsyah, S.T., M.Eng.Sc.  
NIDN : 0028118402  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Era Nopera Rauzi, S.T., M.Arch.  
NIDN : 0007118604  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



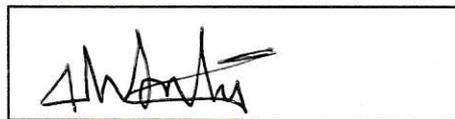
Nama : Prof. Dr. Eng. Ir. Sugiarto, S.T., M.Eng., IPM  
NIDN : 0010048106  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



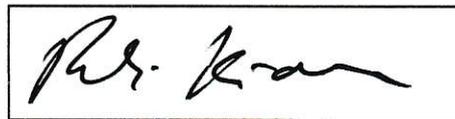
Nama : Dr. Ir. Yanna Syamsuddin, M.Sc.  
NIDN : 0013016901  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



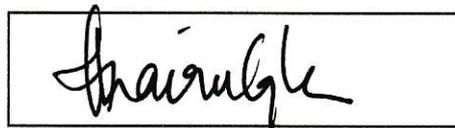
Nama : Ir. Udink Aulia, M.Eng.  
NIDN : 0023056601  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Dr.-Ing. Rudi Kurniawan, S.T., M.Sc.  
NIDN : 0013107901  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



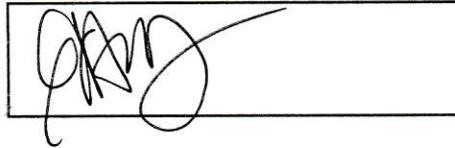
Nama : Dr. Ir. Khairul Iqbal, S.T., M.T., IPM  
NIDN : 0004038405  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Wahyu Rinaldi, S.T., M.Sc.  
NIDN : 0006018102  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



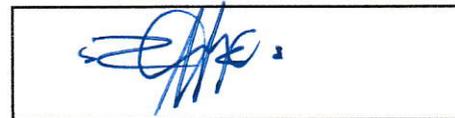
Nama : Farisa Sabila, S.T., M.Sc.  
NIDN : 0023029206  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Ir. Hubbul Walidainy, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.  
NIDN : 0026087301  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Mursal, S.E.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



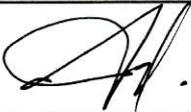
Nama : Iskandar, S.T.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Ellita, S.E.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Mashuri, S.T.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Darmawan, S.Kom  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Enny Irmawati Hasan, S.T., M.Si.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



Nama : Dini Hanifa, S.T., M.Pd.  
NIDN : -  
Jabatan : Anggota  
Tanggal Pengisian : 27 November 2023  
Tanda Tangan :



## KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT USK) merupakan salah satu dokumen penting untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi secara terencana, sistematis dan terukur. Bagi pimpinan dan pelaksana organisasi FT USK, Renstra merupakan alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misinya. Sementara, bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, Renstra dapat dijadikan sebagai jaminan akuntabilitas publik dan transparansi pelaksanaan akademik di FT USK.

Rapat Kerja Tahunan FT USK mengamanatkan penyusunan Renstra mutlak diperlukan untuk menjaga eksistensi dan pengembangan diri dalam persaingan nasional maupun global di dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat. Renstra FT USK 2020-2024 ini merupakan revisi dan pengembangan Renstra sebelumnya yang penyusunannya telah dilengkapi dengan data dan informasi pendukung yang dikumpulkan dari berbagai unit kerja di lingkungan FT USK yang telah dianalisis. Hasil analisis ini dipadukan dengan berbagai isu-isu strategis utama dan Master Plan USK 2007-2026, Rencana Kerja Dekan 2021-2025, dan sasaran yang ingin dicapai. Perpaduan ini melahirkan rencana strategis dan program pengembangan yang diuraikan berdasarkan tiga pilar strategis pengembangan pendidikan tinggi, target dan program merupakan inti dari dokumen Renstra ini.

Penyusunan Renstra FT USK 2020-2024 ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik kekurangan yang berasal dari kelemahan tim penyusun, ketidakakuratan data dan informasi, serta adanya masukan dari pemangku kepentingan yang belum dapat terakomodasi. Oleh karena itu, Renstra ini dirancang fleksibel sehingga dapat menyikapi dinamika perubahan dan dapat dilakukan peninjauan secara periodik sesuai mekanisme yang disepakai. Pimpinan FT USK mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyusunan dokumen ini.



Darussalam, 27 November 2023  
Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala  
Dekan

Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC, IPU., ASEAN Eng.  
NIP. 19630725 199102 1 001

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. KONDISI UMUM .....	1
1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal .....	1
1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal .....	5
1.2. PERMASALAHAN DAN POTENSI.....	7
1.2.1. Permasalahan.....	7
1.2.2. Potensi.....	8
1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi .....	11
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....	13
2.1. VISI MISI FAKULTAS TEKNIK.....	13
2.2. TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN .....	14
2.3. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN .....	16
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN.....	19
3.1. ARAH KEBIJAKAN .....	19
3.2. STRATEGI PENGEMBANGAN .....	22
3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN .....	28
3.3.1. Struktur Organisasi .....	28
3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	31
3.3.3. Sumber Daya Manusia .....	35
3.4. REFORMASI BIROKRASI.....	37
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	42
4.1. TARGET KINERJA.....	42
4.2. KERANGKA PENDANAAN.....	50
BAB V PENUTUP .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Jurusan, Prodi, dan Akreditasi Prodi FT USK.....	2
Tabel 1.2.	Jumlah mahasiswa aktif pada setiap Program Studi .....	4
Tabel 1.3.	Capaian Rencana Strategis FT USK 2015-2019 .....	6
Tabel 1.4.	Analisis Masalah dan Potensi .....	12
Tabel 2.1.	Visi USK 2020-2024 dan Visi FT USK 2020-2024 .....	13
Tabel 2.2.	Misi USK 2020-2024 dan Misi FT USK 2020-2024 .....	14
Tabel 2.3.	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	15
Tabel 2.4.	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	17
Tabel 3.1.	Jumlah Dosen FT USK menurut Prodi dan Tingkat Pendidikan Tahun 2022...	35
Tabel 3.2.	Jumlah Dosen FT USK menurut Jabatan Fungsional Tahun 2022 .....	36
Tabel 3.3.	Tenaga Kependidikan FT USK menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2022 ...	36
Tabel 4.1.	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.....	43
Tabel 4.2.	Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Kinerja Universitas Syiah Kuala 2020-2024 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Arah Kebijakan dan Pengembangan FT USK.....	19
Gambar 3.2. Bidang-bidang Fokus USK Terhadap Capaian Visi .....	23
Gambar 3.3. Struktur Organisasi FT USK .....	30
Gambar 4.1. Tahapan Penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis SAKIP .....	51

## DAFTAR SINGKATAN

ABCG	Academics, Business, Community and Government
ABET	Accreditation Board for Engineering and Technology
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASIIN	Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik
AUN	ASEAN University Network
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAN	Badan Akreditasi Nasional
BLU	Badan Layanan Umum
DIKBUD	Pendidikan dan Kebudayaan
DIKTI	Pendidikan Tinggi
FT	Fakultas Teknik
IABEE	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IPEKS	Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
ISO	International Organization for Standardization
LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri
LP2M/LPPM	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
LP3M	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi
MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN
OBE	Outcomes-Based Education
PII	Persatuan Insinyur Indonesia
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPI	Program Profesi Insinyur
Prodi	Program Studi
PT	Pendidikan Tinggi
PTIP	Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan
PTN	Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum
Renstra	Rencana Strategis
RIP	Rencana Induk Penelitian
SCL	Student Centered Learning
SJMF	Satuan Jaminan Mutu Fakultas
TPMA	Tim Penjaminan Mutu Akademik
TUK	Tempat Uji Kompetensi
USK	Universitas Syiah Kuala

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. KONDISI UMUM**

### **1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal**

#### **A. Pendidikan**

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT USK) didirikan tahun 1963. FT USK didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 103 Tahun 1963 Tanggal 1 September 1963 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (DIKBUD) Nomor 59/DIKTI/Kep/1984 Tanggal 31 Juli 1984. Jurusan pertama dan satu-satunya di lingkungan FT USK saat itu adalah Teknik Sipil. Pada tahun 1977, FT USK membuka dua Jurusan baru, yaitu: Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Kemudian, tahun 1996 dibuka dua Jurusan baru, yaitu: Teknik Elektro dan Arsitektur. Pada tahun 1999, FT USK mendapat izin penyelenggaraan Program Diploma-3 dari Direktorat Pendidikan Tinggi untuk 4 Program Studi yaitu: Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Listrik. Selanjutnya, pada tahun 2002 FT USK membuka Program Magister Teknik Sipil yang diikuti dengan pembukaan Program Magister Teknik Kimia pada tahun 2004.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), sejak tahun 2005 hingga saat ini, FT USK membuka sejumlah Program Studi yang dinilai strategis untuk pengembangan institusi dan daerah, baik pada jenjang Sarjana maupun jenjang Magister. Untuk pendidikan pada jenjang Sarjana selain 5 (lima) Program Studi yang telah ada, FT USK membuka Program Studi S1 Teknik Industri, Teknik Geofisika, Teknik Pertambangan, Teknik Geologi, Teknik Komputer, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Sedangkan pada jenjang Magister, FT USK membuka Program Studi S2 Magister Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Arsitektur. Selain itu, FT USK menyelenggarakan 2 (dua) Program Profesi, yaitu Program Profesi Insinyur (PPI) dan Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr). Adapun rincian jumlah Jurusan dan Program Studi di FT USK dapat dilihat pada Tabel 1.1. Pembukaan sejumlah Program Studi ini dilakukan oleh FT USK semata-mata dalam rangka pengkinian bidang keilmuan untuk menghadapi derasnya aliran perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan sumber daya manusia di tingkat daerah dan nasional serta tingginya tingkat persaingan global.

Berkenaan dengan penyusunan Renstra FT USK untuk periode 2020-2024, kebijakan dan strategi FT USK perlu disesuaikan kembali untuk pencapaian visi dan misi, terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan visi misi FT USK yang telah disesuaikan dengan visi misi USK dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI yang diikuti juga dengan terbitnya revisi Renstra FT USK 2020-2024. Selain itu pada tahap selanjutnya, FT USK harus mendukung USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dalam memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan

perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan mengisi era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Dari sisi kedaerahan, FT USK juga memiliki fungsi sebagai “*agent of change*” pada Universitas Syiah Kuala di bidang rekayasa (*engineering*) untuk mengantarkan pemuda Aceh menjadi lulusan terbaik yang memiliki inovasi dan daya saing tinggi yang lebih profesional sehingga harus termuat dalam Renstra FT USK.

## B. Akreditasi

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, FT USK berupaya meningkatkan capaian akreditasi yang maksimal bagi seluruh Program Studinya. Dekan FT USK memberi mandat penuh kepada Satuan Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas (SJMF) yang berkoordinasi langsung dengan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) pada seluruh Program Studi serta dikuatkan dengan program-program khusus yang dirancang oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala. Hingga Desember 2022, FT USK memiliki 6 (enam) Jurusan dengan jumlah 20 (dua puluh) Program Studi (Prodi) dan 2 (dua) Program Profesi. Adapun akreditasi untuk setiap Program Studi di FT USK dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Jurusan, Prodi, dan Akreditasi Prodi FT USK

No.	Jurusan/ Departemen	Program Studi (Prodi)	Jenjang	Akreditasi	
				Nasional	Internasional
1	Teknik Sipil	Teknik Sipil	D3	Baik Sekali	-
		Teknik Sipil	S1	Unggul	GA IABEE
		Teknik Sipil	S2	Baik Sekali	-
2	Teknik Kimia	Teknik Kimia	S1	Unggul	GA IABEE
		Teknik Kimia	S2	Baik Sekali	-
3	Teknik Mesin dan Industri	Teknik Mesin	D3	B	-
		Teknik Mesin	S1	A	GA IABEE
		Teknik Mesin	S2	B	-
		Teknik Industri	S1	Baik Sekali	PA IABEE
		Teknik Industri	S2	B	-
4	Teknik Elektro dan Komputer	Teknik Listrik	D3	Baik Sekali	-
		Teknik Elektro	S1	Unggul	GA IABEE
		Teknik Komputer	S1	B	PA IABEE
		Teknik Elektro	S2	B	-
5	Arsitektur dan Perencanaan	Arsitektur	S1	Unggul	-
		Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	B	-
		Arsitektur	S2	Baik	-
6	Kebumian	Teknik Geofisika	S1	Unggul	GA IABEE
		Teknik Pertambangan	S1	Baik Sekali	PA IABEE
		Teknik Geologi	S1	B	PA IABEE
7	Profesi	Profesi Insinyur	Profesi	B	-
		Profesi Arsitektur	Profesi	Baik	-

Secara umum, seluruh Program Studi di bawah FT USK memiliki akreditasi yang Baik Sekali. Dalam menuju pencapaian inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun

2026, saat ini 6 (enam) Program Studi di FT USK telah mendapatkan akreditasi dengan nilai A (Unggul) dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik. Kondisi ini menyebabkan sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan visi dan misi semakin meningkat untuk mendukung FT USK sebagai salah satu fakultas teknik terbaik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, FT USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa Prodi unggulan yang telah mencapai akreditasi terbaik dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Salah satu lembaga akreditasi internasional yang menjadi target FT USK adalah *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* dan *The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN)*. Beberapa persiapan telah dilakukan melalui program peningkatan kompetensi Tim Task Force dari Prodi tersebut, seperti mengikuti berbagai pelatihan persiapan akreditasi internasional, serta mengundang tenaga ahli dari universitas mitra yang telah terakreditasi internasional.

Pada tahun 2023 ini, terdapat 5 (lima) Program Studi di FT USK yang telah meraih akreditasi internasional *Provisional Accreditation*. Sebelumnya telah disiapkan (sedang berlangsung) untuk *General Accreditation IABEE*, yaitu: Program Studi S1 Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Elektro, dan Teknik Geofisika. Dua diantaranya telah berhasil meraih status Akreditasi Internasional IABEE *General Accreditation*, yaitu Program Studi S1 Teknik Elektro dan Teknik Kimia, sedangkan tiga Prodi lagi sedang dalam *Grace Period* (masa tenggang) untuk menunggu keputusan dari pihak IABEE. Selain itu, terdapat 3 (tiga) Program Studi yang juga telah melalui *Provisional Accreditation IABEE*, termasuk diantaranya Program Studi S1 Teknik Industri, Teknik Pertambangan, dan Teknik Komputer. FT USK menargetkan pada akhir tahun 2024, semua Prodi tersebut dapat meraih Akreditasi Internasional IABEE *General Accreditation*.

### **C. Sumber Daya**

Sebagai upaya peningkatan mutu layanan pendidikan, FT USK memperkuat sumber daya manusia (SDM) bagi seluruh Program Studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi Tenaga Pendidiknya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan. Pada tahun 2023 tenaga Dosen FT USK berjumlah 303 orang, terdiri dari: 137 orang bergelar Doktor (S3), 165 orang bergelar Master (S2) dan 1 orang bergelar Sarjana (S1). Disamping itu, FT USK juga didukung oleh 23 orang Dosen kontrak yang terdiri dari 18 orang bergelar S2 dan 5 orang bergelar S3. Jumlah Dosen yang sedang melanjutkan studi pada jenjang S3 terdiri dari 51 orang, dengan rincian 7 orang tugas belajar di luar negeri, dan 44 orang lainnya di dalam negeri.

Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Management*) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada FT USK merupakan prioritas utama untuk meningkatkan kualitas mutu dan layanan pendidikan yang diberikan, yang berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan. Untuk menunjang pesatnya perkembangan di dunia pendidikan, FT USK melakukan motivasi yang maksimal bagi seluruh SDM yang terlibat,

baik dari proses kenaikan pangkat, studi lanjut maupun berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM, baik Dosen maupun Tenaga Kependidikannya.

#### D. Mahasiswa

Data mahasiswa aktif pada setiap Program Studi di FT USK pada Tahun Ajaran Ganjil 2022/2023 seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap Program Studi

No.	Jenjang Pendidikan	Program Studi (Prodi)	Jumlah Mahasiswa
1	Diploma (D3)	Teknik Sipil	125
		Teknik Mesin	37
		Teknik Listrik	32
2	Sarjana (S1)	Teknik Sipil	724
		Teknik Kimia	420
		Teknik Mesin	486
		Teknik Elektro	467
		Arsitektur	562
		Teknik Industri	422
		Teknik Geofisika	234
		Teknik Pertambangan	329
		Teknik Geologi	263
		Teknik Komputer	402
		Perencanaan Wilayah dan Kota	261
		3	Magister (S2)
Teknik Kimia	26		
Teknik Mesin	15		
Teknik Elektro	78		
Teknik Industri	37		
Arsitektur	58		
4	Profesi	Profesi Insinyur	172
		Profesi Arsitek	-
Total Mahasiswa FT USK			5291

Rasio mahasiswa terhadap Dosen tetap di FT USK secara keseluruhan adalah 1:16, tetapi jika dipertimbangkan jumlah Dosen yang sedang melanjutkan pendidikan maka rasio Dosen aktif dan mahasiswa aktif adalah 1:15 dan masih tergolong sangat baik.

#### E. Penelitian

Dalam bidang penelitian, setiap Tenaga Pendidik pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenanya setiap Tenaga Pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melakukan dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap individu Dosen adalah anggota peneliti dalam area riset di bidang ilmunya. Setiap anggota peneliti dalam tiap bidang ilmu membuat bidang riset secara utuh (ideal), kemudian bersama-sama menentukan produk (*output*) yang dapat dicapai. Bidang riset tersebut ditata dalam suatu *roadmap*, kemudian seluruh anggota peneliti menentukan bidang riset garapannya (mungkin tidak seluruh bidang riset dapat dilakukan karena tidak ada pakarnya) dan

membagi habis semua Dosen/anggota peneliti, termasuk keterlibatan mahasiswa S2 dan S3 ke dalam bidang riset garapan. Tiap bidang riset garapan dapat identik dengan satu Program Penelitian Payung, atau tiap bidang riset dapat terdiri atas beberapa Program Penelitian Payung yang telah ditetapkan oleh Universitas (LP2M USK). Dapat pula beberapa bidang riset bergabung membentuk satu Program Penelitian Payung.

Universitas Syiah Kuala memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diarahkan kepada 7 bidang, antara lain: (1) Ketahanan Pangan; (2) Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan; (3) Mitigasi dan Penanggulangan Bencana; (4) Perubahan Iklim; (5) Energi Terbarukan; (6) Pembelajaran Integratif Berorientasi *Life Skill* dan Berkarakter; dan (7) Revitalisasi Hukum dan HAM. Oleh karenanya tema penelitian peneliti dan Dosen FT USK harus berorientasi ke 7 bidang tersebut. Tema penelitian menjadi hak otonom *core researcher* (kesepakatan di antara anggotanya). Koordinasi penelitian yang menjadi *role function* LP2M, dapat dimulai dari pembentukan bidang riset yang membagi habis semua Dosen/peneliti termasuk mahasiswa S2 dan S3. "Sekecil" apapun penelitian yang dilakukan (termasuk penelitian S2 dan S3, bahkan S1) harus jelas posisi dan kontribusinya dalam arah mencapai tujuan RIP tersebut. Dalam konteks inilah penelitian yang *product oriented* harus dimaknai. *Research area* bersifat terbuka dan menjadi instrumen utama pengembangan jejaring (*networking*) internal penelitian, sekaligus sebagai obyek pengukuran kinerja tiap pemangku penelitian di FT USK.

*Research area* berikut para pakar, hasil (penelitian) yang telah dicapai dan arah penelitiannya (*road map*) merupakan bagian penting dari "show room" FT USK. Pada gilirannya bidang riset berikut kelengkapannya tersebut dapat menjadi pintu masuk kerjasama penelitian dengan institusi lain di luar FT USK, pemerintah, swasta, dalam maupun luar negeri, dan terbentuknya *Revenue Generating Activity* di bidang penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen FT USK tergolong rendah dibandingkan kegiatan penelitian yang dilakukannya, walaupun ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat fundamental dilakukan secara terintegrasi bersama mahasiswa seperti Bakti Sosial di Desa Binaan Teknik di Pulau Aceh dan Bakti Sosial yang dilakukan bersama dengan Bakti Sosial USK Terintegrasi yang masing-masingnya dilakukan setiap tahunnya.

### **1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal**

Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman eksternal bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektivan USK dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam FT USK karena sebagian besar dana pengelolaan FT USK merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang

memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk FT USK khususnya dan Universitas Syiah Kuala secara umum.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, FT USK ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain seperti penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi FT USK bahkan situasi persaingan legal pun merupakan ancaman penting bagi FT USK dan Universitas Syiah Kuala secara umum, terlebih dengan adanya persaingan illegal.

Sehubungan dengan perkembangan global dan pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), maka pengembangan FT USK diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global. Di samping itu FT USK juga berupaya dengan peningkatan melalui Program Studi yang telah berakreditasi A (Unggul) untuk mengusul akreditasi internasional seperti IABEE. Usaha-usaha ke arah akreditasi internasional ini merupakan strategi utama yang sedang dilakukan oleh FT USK.

Tabel 1.3. Capaian Rencana Strategis FT USK 2015-2019

No	Indikator	Sat	Capaian Rencana Strategis				
			2015	2016	2017	2018	2019
<b>Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas Pembelajaran</b>							
1	Rata-rata lama studi D3	Thn	3,93	3,10	3,28	3,61	3,90
2	Rata-rata lama studi S1	Thn	5,07	4,64	4,58	4,50	4,70
3	Rata-rata lama studi S2	Thn	0	0	1,89	2,73	3,04
4	Rata-rata IPK Lulusan D3	IPK	3,02	3,30	3,22	3,16	3,10
5	Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3,16	3,22	3,24	3,46	2,06
6	Rata-rata IPK Lulusan S2	IPK	0	0	3,75	3,60	3,47
7	Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi	%	0	0	0	10	10
8	Persentase Lulusan yang langsung bekerja	%	20	20	33	40	41
<b>Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat</b>							
1	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	20	25	30	50	102
2	Jumlah publikasi internasional	Judul	10	22	32	40	53
3	Jumlah sitasi Karya Ilmiah	sitasi	0	0	0	657	1227
4	Jumlah HAKI yang didaftarkan	HAKI	0	0	1	5	10
5	Jumlah Prototipe R&D	Buah	0	0	0	2	1
6	Jumlah Produk Penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat	Buah	0	0	0	0	0
7	Jumlah Prototipe Industri	Buah	0	0	0	0	2
8	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	0	0	0	0	2
9	Jumlah Produk Inovasi	Produk	0	0	0	1	1

No	Indikator	Sat	Capaian Rencana Strategis				
			2015	2016	2017	2018	2019
<b>Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan</b>							
1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	10	12	18	20	26
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Jumlah	0	0	0	0	71
3	Jumlah mahasiswa berprestasi	Jumlah	2	5	7	11	60
<b>Sasaran Strategis 4 : Revitalisasi pendukung Tridharma PT</b>							
1	Persentase Program Studi Akreditasi A	%	0	0	37	37	35
2	Jumlah Program Studi berakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	0	0
3	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	%	100	100	100	100	100
4	Jumlah laboratorium bersertifikat	Lab/Pengujian	0	0	0	0	2
5	Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:13	1:13	1:13	1:13	1:13
6	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	%	90	90	90	90	90
7	Persentase Dosen berkualifikasi S3	%	40	40	40	40	41
8	Persentase Serapan Anggaran	%	99	99	99	99	99

## 1.2. PERMASALAHAN DAN POTENSI

### 1.2.1. Permasalahan

Standar kompetensi Tenaga Pendidik di FT USK masih dikategorikan sebagai sebuah kelemahan. Jumlah Tenaga Pendidik bergelar Master dan Doktor telah mengalami peningkatan. Namun dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, maka sesuai perundang-undangan, semua Tenaga Pendidik di FT USK seharusnya memiliki ijazah di jenjang Magister dan Doktor serta memiliki sertifikasi. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara lain penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para Tenaga Pendidik di FT USK ini masih perlu terus ditingkatkan. Hal ini semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamnya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi. Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf Dosen juga masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total Dosen FT USK yang ada serta masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selain itu, sumber dana juga masih merupakan sebuah kelemahan di FT USK karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (APBN). Dana masyarakat masih berupa tambahan yang hanya tersedia dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, kerjasama, dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar Tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran. Sementara berdasarkan visinya, FT USK menuju Inovatif,

terkemuka, dan mandiri yang masih berfokus kepada penelitian. Alokasi dana untuk penelitian yang diperoleh Dosen FT USK masih tergolong terbatas dan di masa depan akan dapat menjadi sumber utama kegiatan di FT USK. Hal ini memperlemah posisi FT USK dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi. Jumlah PTS yang mengelola Fakultas Teknik di Provinsi Aceh yang dinegerikan juga semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) juga semakin menurun.

### **1.2.2. Potensi**

Universitas Syiah Kuala memiliki potensi yang relatif besar, dan apabila diberdayakan dengan optimal maka USK akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun global. Potensi yang dimiliki USK apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut ini.

#### **a. Pendidikan**

Upaya yang dilakukan di tingkat Program Studi dan Fakultas yaitu mendorong para Dosen untuk mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, baik skala nasional maupun internasional. Potensi sumber daya yang dimiliki FT USK ini sangat mendukung adanya perubahan di bidang pendidikan. Untuk mewujudkan perubahan pendidikan bagi FT USK maka perlu dilakukan:

- 1) Penguatan *Outcome-based Education* (OBE) dan pengayaan yang berorientasi keunikan atribut profil lulusan;
- 2) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan *IT Based Learning*;
- 3) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree* dan *double degree*);
- 4) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional; dan
- 5) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada Program Studi hilir.

Disamping itu potensi sumber daya FT USK ini juga akan menjamin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan merdeka belajar.

#### **b. Penelitian**

Sejalan dengan Visi FT USK adalah "**Menjadi fakultas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam lingkup keteknikan di tingkat global**", perwujudan visi di bidang penelitian dilaksanakan melalui misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai profesinya secara profesional;
- 2) Membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan diri menjadi insan yang berguna, responsif, entrepreneur, proaktif dalam memberi pelayanan kepada industri, pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;

- 3) Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional; dan
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian.

Dalam rangka mencapai visi dan misi FT USK, maka visi dan misi tersebut dijabarkan lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan strategis dengan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan Sarjana Teknik yang bermutu dan berinovasi tinggi pada berbagai lembaga penelitian, industri, jasa konstruksi, jasa konsultasi, jasa perencanaan, instansi pemerintah dan swasta, khususnya di Pemerintah Aceh dan Indonesia pada umumnya;
- 2) Menjadi institusi yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*; dan
- 4) Meningkatkan kemampuan staf dalam berbagai bidang ilmu teknik untuk mengemban visi dan misi FT USK.

### **c. Pengabdian pada masyarakat dan pengembangan Inovasi Bisnis**

Salah satu misi Universitas Syiah Kuala adalah "Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian". Kegiatan pengabdian dilakukan oleh sivitas akademika USK secara optimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat 2016-2020 disusun oleh LPPM USK, dan sejalan dengan amanah Pasal 61 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat, USK telah membina desa dan kelompok masyarakat, salah satunya adalah Desa Binaan Teknik di Pulau Aceh. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas.

Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah empati terhadap masalah yang timbul di masyarakat dan menyarankan solusi kepada masyarakat setempat. Untuk membangun pengabdian masyarakat yang sesuai harapan USK, maka perlu dilakukan (a) Memperkuat jejaring kerjasama *Academics, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi; (b) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*; (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HAKI, publikasi, dan

buku ajar; (e) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk Dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (f) Penguatan kegiatan *agro techno park* untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; dan (g) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.

#### **d. Prasarana dan Sarana, Sarana/Budaya Akademik Teknologi Informasi, mahasiswa dan Alumni**

Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol dari FT USK karena semua fasilitas pendidikan selalu diperbaiki, diperbaharui, dan ditambah melalui dana-dana rutin serta dibantu dengan adanya berbagai dana hibah juga telah mengakselerasi upaya FT USK untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat aktivitas mahasiswa, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Butir 2, Pasal 42, Bab VII, PP Nomor 19 Tahun, 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan).

Sejak tahun 2014 telah dikembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola FT USK juga ikut terintegrasi. Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Terpadu (SISTER) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian dan perencanaan. UPT Perpustakaan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini telah mengembangkan sistem e-library.

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan FT USK yang antisipatif terhadap pertumbuhan industri global yang dapat berdaya saing. Berbagai permasalahan dominan yang menjadi urgensi Fakultas Teknik sebagai bagian dari USK untuk segera diatasi antara lain: (1) pemenuhan tuntutan produktivitas berdaya saing global; (2) pemenuhan regulasi standar nasional khususnya SNPT; (3) pemenuhan atas tuntutan KKNI; (4) pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional; (5) tingkat kompetensi Dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional; (6) jumlah Prodi yang mendapat akreditasi A masih relatif sedikit; (7) tuntutan layanan TI yang prima dan selalu mutakhir menuntut kemampuan SDM dan daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana; (8) meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel; (9) meningkatnya tuntutan pemenuhan persyaratan internasional terhadap sistem layanan FT USK khususnya mahasiswa asing dan implementasi kerjasama internasional; dan (10) hanya ada satu Program Studi jenjang Doktor di FT USK sebagai salah satu refleksi daya dukung bagi Universitas sebagai *Research University*.

Maka solusi kebijakan strategis yang dapat menopang pengembangan FT USK meliputi: (a) membangun *collegial work*; (b) mengembangkan organisasi tata kelola yang transparan

dan akuntabel; (c) merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridharma; dan (d) mengembangkan akses Tridharma bagi sivitas akademika dan para *stakeholders*.

#### **e. Daya saing lulusan dalam dunia kerja dan wirausaha**

Daya saing lulusan dapat dilihat melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama pada Indikator IKU 1 Persentasi lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha terhadap lulusan tahun 2020 yang dievaluasi pada tahun 2021, jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha sebanyak 415 orang dari total target sebanyak 409 orang. Dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

#### **f. Kerjasama dengan pihak terkait**

Salah satu potensi yang menjadi penentu keberhasilan, kualitas dan daya saing adalah peluang kerjasama. Terkait dengan hal tersebut, FT USK telah menjalin mitra kerjasama, baik dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, instansi pemerintah dan swasta, serta dari beberapa komponen lainnya. Kerjasama yang dilaksanakan baik dari aspek kerjasama akademik, riset, serta pengembangan kapasitas organisasi melalui Perjanjian Kerjasama (*Memorandum of Agreement*) dan Pelaksanaan Kerjasama (*Implementation Agreement*). Perluasan mitra kerjasama memberikan dampak positif terhadap daya saing lulusan dan sumber daya manusia FT USK.

#### **g. Lahan Kampus**

Lokasi FT USK berada di ujung Pulau Sumatera yang berdekatan dengan negara tetangganya seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand yang memberi peluang untuk kerjasama dan berinteraksi dalam pengembangan di bidang pendidikan, seperti penelitian bersama, dan pertukaran mahasiswa dan Dosen. Peluang-peluang ini dapat dipergunakan untuk melaksanakan kerjasama internasional sehingga FT USK dapat mempersiapkan institusinya menghadapi era perkembangan internasional.

#### **1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi**

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan Universitas Syiah Kuala menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada Tabel 1.4.

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki FT USK, maka akan dikembangkan menjadi Fakultas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menuju *research innovation-socio-technopreneur* di tingkat global.

Tabel 1.4. Analisis Masalah dan Potensi

<b>INTERNAL</b>	
<b>Strenght (Kekuatan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksistensi Prodi dengan akreditasi internasional (5 Prodi)</li> <li>2) Eksistensi Manajemen Mutu dan Manajemen Organisasi Pendidikan melalui ISO 9001 : 2015 dan ISO 21001 : 2018</li> <li>3) Terbina iklim kerjasama yang baik antara program studi dengan Dunia Usaha dan Industri</li> <li>4) Memiliki mata kuliah 50% berbasis <i>case method</i> dan <i>team based project</i></li> <li>5) Jumlah Dosen terhitung pada tahun 2023 sebanyak 328 orang, berkualifikasi S3 sebanyak 140 orang, dan Guru Besar sebanyak 44 orang.</li> <li>6) Memiliki produk dan penelitian unggulan yang mengikutsertakan mahasiswa</li> <li>7) Pengembangan program kewirausahaan dari USK</li> <li>8) Memiliki Program Studi Program Profesi Insinyur dan Profesi Arsitektur</li> <li>9) Memiliki lahan kampus yang luas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masa studi lulusan di tahun 2023 masih terhitung lama, masa studi utk Diploma III 4,2 tahun, S1 4,7 tahun, dan S2 2,7 tahun, profesi 0,5 tahun.</li> <li>2) Jumlah lulusan yang bekerja &lt; 6 bulan dan lulusan berwirausaha masih kurang dari target, di sisi lain jumlah mahasiswa yang berprestasi masih sangat rendah</li> <li>3) Akreditasi internasional masih di level <i>Provisional Accredited</i></li> <li>4) Daei 326 orang dosen di Fakultas Teknik, yang sudah bergelar IPU hanya 9 orang, dan 31 orang yang bergelar IPM</li> <li>5) Jumlah Prodi 22 dengan hanya 5 Prodi yang terakreditasi Unggul dan 1 berkreditasi A</li> <li>6) Laboratorium yang bersertifikat hanya ada 1</li> <li>7) Implementasi kerjasama belum optimal di semua Prodi</li> <li>8) Aset lahan kampus belum diberdayakan dengan optimal</li> </ol>
<b>EKSTERNAL</b>	
<b>Oppportunity (Peluang)</b>	<b>Threatness (Ancaman)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kebijakan pemerintah Program Merdeka Belajar</li> <li>2) Terjalannya kerjasama dengan instansi/lembaga/perusahaan untuk kegiatan akademik (magang), riset, pengembangan wirausaha mahasiswa dan bisnis universitas, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.</li> <li>3) USK menuju World Class University (WCU)</li> <li>4) Akreditasi oleh LAM Teknik dan akreditasi internasional untuk meningkatkan kualitas lulusan dan Program Studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peluang kerja berbasis keahlian bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.</li> <li>2) Meningkatnya trend perusahaan <i>start-up</i></li> <li>3) Pertumbuhan ekonomi yang rendah, berdampak kepada kemampuan mahasiswa</li> <li>4) Ketatnya persaingan antar Program Studi pada Fakultas Teknik di luar USK</li> <li>5) Standar akreditasi dengan menekankan pada persyaratan Capaian Pembelajaran Lulusan</li> </ol>

## BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1. VISI MISI FAKULTAS TEKNIK

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT USK) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 103 Tahun 1963 Tanggal 1 September 1963 merupakan bagian dari wujud keistimewaan Aceh di bidang pendidikan keteknikan dan dalam upaya mewujudkan masyarakat Aceh yang maju dan bermartabat melalui keberadaan lembaga pendidikan tinggi keteknikan yang inovatif, mandiri, dan terkemuka.

FT USK telah menyusun Renstra 2020-2024 berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020. Renstra yang telah tersusun ini mengacu kepada Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020, serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 754/P/2020 dalam Renstra FT USK Tahun 2020-2024. Keselarasan Renstra FT USK dengan Renstra USK 2020-2024, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Visi USK 2020-2024 dan Visi FT USK 2020-2024

<b>Visi Universitas Syiah Kuala 2020 – 2024</b>	<b>Visi Fakultas Teknik USK 2020 – 2024</b>
Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global.	<b>Menjadi fakultas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam lingkup keteknikan di tingkat global.</b>

Adapun penjelasan visi FT USK ini mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Sosio-teknopreneur** bermakna FT USK siap bertransformasi menjadi fakultas yang mampu menghasilkan penemuan-penemuan baru berdampak sosial yang dapat dikomersialisasikan atau diindustrialisasikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.
- 2) **Inovatif** bermakna FT USK memiliki kemampuan untuk mendayagunakan semua potensi dan keahlian sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan karya-karya baru, baik berupa gagasan, metode, maupun produk.
- 3) **Mandiri** bermakna FT USK memiliki kemampuan dalam memberdayakan dirinya dengan meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya.
- 4) **Terkemuka** bermakna FT USK memiliki keunggulan, terkenal dan mampu bersaing.
- 5) **Keteknikan** bermakna memiliki kemampuan mendayagunakan pengetahuan matematika dan ilmu alam yang diperoleh melalui studi, pengalaman, dan praktik untuk mengembangkan cara memanfaatkan material dan kekuatan alam secara ekonomis untuk kepentingan umat manusia.

Visi FT USK merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis FT USK. Visi ini sangat realistis dan selaras dengan kondisi kekinian FT USK yang diiringi dengan semangat sivitas akademika FT USK untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh FT USK selaras dengan misi yang telah ditetapkan USK dalam Renstra USK 2020 – 2024, seperti yang tertuang dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Misi USK 2020-2024 dan Misi FT USK 2020-2024

<b>Misi Universitas Syiah Kuala 2020 – 2024</b>	<b>Misi Fakultas Teknik USK 2020 – 2024</b>
1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;	1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam desain dan rekayasa berdasarkan prinsip-prinsip keteknikan serta memiliki karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan;	2. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis rekayasa keteknikan dan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan;
3. memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;	3. memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.	4. menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel dan bertanggung jawab.

## 2.2. TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi FT USK, maka visi dan misi tersebut dijabarkan lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan strategis dengan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- T.1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam desain dan rekayasa berdasarkan prinsip-prinsip keteknikan serta memiliki karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai USK;

- T.2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis rekayasa keteknikan dan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- T.3. Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB); dan
- T.4. Melaksanakan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel dan bertanggungjawab.

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut maka ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif sebagaimana tertera pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No	Tujuan (T)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam desain dan rekayasa berdasarkan prinsip-prinsip keteknikan serta memiliki karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai USK	1.1	Jumlah mahasiswa yang diterima	1344	1460	1289	1535	1645
		1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	4572	5007	5146	5099	6000
		1.3	Jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	681	936	1213	1500	2000
		1.4	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	541	568	596	626	657
		1.5	Jumlah Program Studi yang baru dibuka	1	1	1	2	4
		1.6	Jumlah Program Studi Profesi yang dibuka	1	1	1	2	2
		1.7	Jumlah Program Studi S0 yang ditetapkan menjadi vokasi	0	0	0	0	1
		1.8	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	0	0	0	0	0
		1.9	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	30	32	34	35	36
2	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis rekayasa keteknikan dan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan	2.1	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	50	70	90	150	200
		2.2	Jumlah artikel yang dipublikasi pada Jurnal terakreditasi	37	39	41	43	45
		2.3	Jumlah jurnal internal terakreditasi	30	32	34	35	37
		2.4	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	5	5	5	5	5
		2.5	Jumlah Jurnal Terintegrasi BKSPNTB	0	0	0	0	1
		2.6	Jumlah JIM	10	10	10	10	10
		2.7	Jumlah Desa Binaan dalam Program Pengabdian	1	1	1	1	1
		2.8	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	30	50	80	100	150
		2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat	30	30	30	50	70
		2.10	Jumlah artikel yang dipresentasikan di seminar internasional luar negeri	10	15	20	25	30

No	Tujuan (T)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
		2.11	Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	1	1	1	2	2
		2.12	Jumlah produk Teknologi Tepat Guna (TTG), rekayasa sosial, rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	1	1	1	1	2
		2.13	Jumlah Model/Prototipe/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	1	1	1	1	2
		2.14	Jumlah judul riset IPTEKS	1	1	1	1	2
		2.15	Jumlah riset terapan	1	1	1	1	2
3	Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	3.1	Jumlah Prodi yang mengembangkan kurikulum bersama	11	11	11	14	14
		3.2	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	50	100	150	200	300
		3.3	Jumlah Prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	0	2	3	5	7
		3.4	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	3	4	5	5	7
		3.5	Jumlah mahasiswa peserta program pertukaran ( <i>student exchange</i> )	5	5	5	10	15
		3.6	Jumlah MoU dengan Mitra untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	10	15	17	20	25
4	Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel dan bertanggung jawab	4.1	Persentase Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK	90	90	90	90	90
		4.2	Opini Penilaian BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		4.3	Jumlah Unit Bisnis	0	0	0	1	1
		4.4	Jumlah Produk Modernisasi Layanan	0	0	0	1	1
		4.5	Akreditasi Institusi	U	U	U	U	U
		4.6	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	100	100	100	100	100
		4.7	Unit kerja bersertifikat	0	0	1	1	1
		4.8	Peringkat <i>Green Matric</i>	30	24	20	16	16

### 2.3. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan FT USK di atas, maka dirumuskan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis FT USK, yang selaras dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis USK sebagai berikut:

- S.1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi;
- S.2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi;
- S.3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; dan
- S.4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dapat dilihat pada Tabel 2.4

Tabel 2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

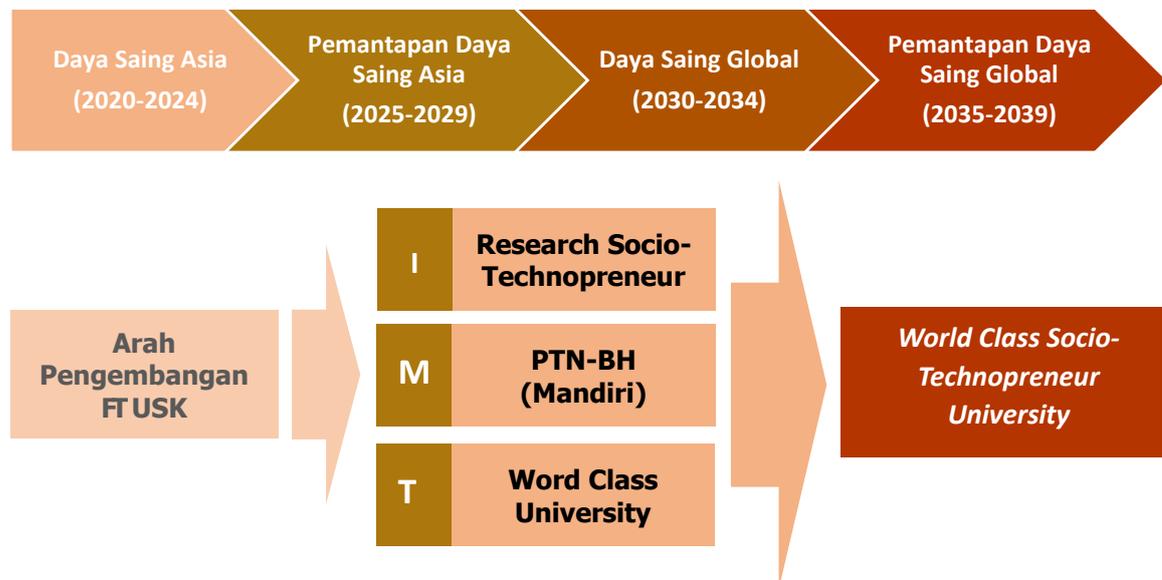
No	Sasaran (S)	Indikator Kinerja Sasaran	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama (IKU)						
		IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	30	45	60	60	80
		IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	20	20	40	40
		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)						
		IKT-1.01	Rata-rata lama studi S0	4,8	4,5	4,1	4,1	4,1
		IKT-1.02	Rata-rata lama studi S1	5,0	4,8	4,6	4,6	4,5
		IKT-1.03	Rata-rata lama studi Profesi	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		IKT-1.04	Rata-rata lama studi S2	3,7	3,4	3,2	3,1	2,8
		IKT-1.06	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	10	15	20	25	35
IKT-1.07	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	10	20	25	28	30		
2	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama (IKU)						
		IKU-2.01	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	30	30	30	30	30
		IKU-2.02	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	25	25	25	25	25
		IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)						
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	7	10	11	12	13
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	22	23	24	24	25
		IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	4	4	4	4	5
		IKT-2.05	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	0	0	0	0	1
		IKT-2.06	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	19653	25987	28500	30000	33000
IKT-2.07	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	10	15	20	25	30		

No	Sasaran (S)	Indikator Kinerja Sasaran	Target								
			2020	2021	2022	2023	2024				
3	Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)									
		IKU-3.01	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	20	50	90	100	100			
		IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	10	20	40	40	40			
		IKU-3.03	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	5	4	9	9			
		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)									
		IKT-3.01	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	20	25	31	35	40			
	IKT-3.02	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	2	2	2	2	3				
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Indikator Kinerja Utama (IKU)									
		IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	84	84	84	88	95			
		IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80,0	80,0	80,0	84,0	87,0			
		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)									
		IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	60,0	70,0	75	78,0	80,0			
		IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas	35	35	35	36	37			
		IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset	0,05	0,05	0,05	0,10	0,15			

## BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

### 3.1. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan pengembangan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT USK) diselaraskan dengan visinya "**Menjadi fakultas sosio-tenopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam lingkup keteknikan di tingkat global**". Penyusunan arah kebijakan ini diharapkan dapat mendorong FT USK memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan fakultas sejenis pada perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun di dunia. Untuk mendukung upaya USK menuju *World Class University* (WCU) yang diharapkan terealisasi pada tahun 2039, maka FT USK menyusun arah kebijakan dan usaha-usaha menuju ketercapaian tersebut sudah mulai dilakukan dari saat ini. Adapun ilustrasi arah kebijakan dan pengembangan FT USK saat ini dan ke depan disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Arah Kebijakan dan Pengembangan FT USK

Sering dengan arah pengembangan USK pada tahun 2020-2024, FT USK diarahkan pada menuju Daya Saing Asia yang merupakan bagian dari tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi Daya Saing Dunia yang mendapat pengakuan pada level dunia. Arah pengembangan FT USK yang disusun di dalam Renstra 2020-2024 ditetapkan untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh yang secara umum pokok-pokoknya digambarkan sebagai berikut:

- 1) Pemantapan penyelenggaraan Tridharma dan pengelolaan manajemen secara mandiri, transparan dan akuntabel berdasarkan perubahan status hukum Perguruan Tinggi Negara Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
- 2) Penegakan etika akademik dan karakter sivitas akademika sebagai bagian yang utama untuk mewujudkan capaian kegiatan Tridharma yang unggul;

- 3) Menempatkan FT USK sebagai rujukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta layanan kepada masyarakat dalam mendorong, mendampingi dan meraih kemajuan menuju FT USK yang unggul dan bermartabat; dan
- 4) Mewujudkan FT USK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik.

Arah pengembangan FT USK pada tahun 2015-2019 yang lalu telah diarahkan menuju Daya Saing Nasional yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039 menjadi Daya Saing Dunia sehingga posisi FT USK akan mendapat pengakuan di tingkat dunia. Bermotivasi capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada visi serta isu strategis, maka pengembangan FT USK pada tahun 2020-2024 diarahkan mencapai unggul dengan daya saing di Asia. Indikator yang dirumuskan untuk mencapai arah pengembangan ini dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) FT USK memiliki kemampuan daya saing di Asia dengan keunggulan yang berstandar Asia di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sehingga mampu bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Peradaban 5.0; dan
- 2) FT USK menjadi salah satu motor penggerak yang menempatkan posisi USK pada tingkat Asia sekurang-kurangnya mampu berada pada ranking 30.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan inovasi, serta peningkatan kontribusi IPTEKS untuk mendukung peningkatan daya saing Asia merupakan hal yang harus dilakukan agar FT USK mampu berdiri setara dengan fakultas teknik pada universitas terkemuka lainnya di tingkat global. Seiring dengan itu, arah kebijakan FT USK disusun sejalan dengan arah kebijakan USK dan arah kebijakan nasional 2020-2024 yang ditetapkan pemerintah untuk menjadi pedoman bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Arah kebijakan tersebut adalah:

- 1) Membangun kemandirian, memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang handal dalam pembangunan, baik pengelolaan sumber daya alam, tata kelola pemerintahan maupun pengambilan keputusan;
- 2) Menjamin keadilan, mengembangkan pola distribusi yang berimbang antara *input* dengan *output* dalam mempertahankan keseimbangan dalam berbangsa dan bernegara; dan
- 3) Menjaga keberlanjutan, melakukan penguatan, percepatan dan pengelolaan pembangunan dengan mempertimbangkan kemampuan dasar bangsa atas kecukupan dan ketersediaan fondasi ekonomi.

Untuk memperkuat arah kebijakan tersebut, FT USK juga mengikuti arah prioritas USK dan arah prioritas nasional yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yaitu "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif". Dalam rangka mencapai pembangunan di bidang pendidikan yang kompetitif, Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2025 berfokus kepada eksternal dalam rangka meningkatkan "Daya Saing Internasional". Untuk mempersiapkan terwujudnya hal ini, FT USK berpedoman pada Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang memiliki tujuan “Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia”. Dengan demikian, seluruh sistem pendidikan tinggi akan mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Penetapan arah kebijakan FT USK di bidang pendidikan saat ini sejalan dengan Renstra USK yang mengacu pada pedoman pemerintah melalui rumusan Nawa Cita Kedua yang dijalankan oleh Kabinet Indonesia Maju melalui peningkatan kualitas manusia Indonesia dan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Untuk menyesuaikan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, FT USK juga harus menyelaraskan arah kebijakannya sesuai arah kebijakan USK yang mengikuti arah kebijakan kementerian yang mengarah pada kebijakan Merdeka Belajar, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
- 2) Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
- 3) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
- 4) Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
- 5) Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Kebijakan yang ditetapkan ini diharapkan dapat menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Pencapaian visi FT USK berpedoman pada pencapaian visi USK serta tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, meliputi: (1) perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif; (2) penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik; (3) pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter; (4) pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan; dan (5) penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Untuk kelanjutan Renstra FT USK Tahun 2020-2024, maka arah kebijakan yang ditetapkan adalah:

- 1) Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan yang otonom dan akuntabel;
- 2) Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terampil;
- 3) Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
- 4) Meningkatkan produktivitas, sumber daya, dan kualitas pengabdian dan penelitian inovatif serta pengembangan hasil pengabdian dan penelitian; dan

- 5) Meningkatkan interaksi dan kerjasama dengan masyarakat baik nasional maupun internasional.

Untuk penyusunan Sasaran Strategis FT USK juga berpedoman pada Sasaran Strategis USK dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, antara lain: (1) Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang; (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang; (3) Menguatnya karakter peserta didik; (4) Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan; dan (5) Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, arah dan kebijakan Renstra FT USK tahun 2015-2019 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2019 yang meliputi 4 (empat) Sasaran Strategis yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran;
- 2) Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ;
- 3) Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
- 4) Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi.

Untuk menindaklanjuti Sasaran Strategis Renstra FT USK 2015-2019 dan status USK sebagai PTN-BH, maka Sasaran Strategis Renstra FT USK Tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

- 1) Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
- 2) Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- 3) Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- 4) Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

### **3.2. STRATEGI PENGEMBANGAN**

Renstra FT USK dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK yang dipastikan ketercapaiannya melalui Indikator Kerja Utama yang telah diselaraskan dengan Indikator Kerja Utama Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Tahun 2020. Sesuai dengan Renstra USK, maka bidang-bidang yang menjadi fokus pada visi FT USK jangka panjang tahun 2020-2039 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Bidang-bidang Fokus USK Terhadap Capaian Visi

Program-program strategis FT USK dirumuskan berdasarkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus USK untuk dapat mencapai visinya (Gambar 3.2) pada tahun 2039, yaitu:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pembelajaran;
- 2) Bidang Penelitian;
- 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat;
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia;
- 5) Bidang Sarana dan Prasarana;
- 6) Bidang Organisasi dan Tata Kelola;
- 7) Bidang Keuangan dan Pendanaan;
- 8) Bidang Sistem Informasi dan Pusat Layanan Data;
- 9) Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan; dan
- 10) Bidang Kerjasama.

Bidang-bidang utama ini menjadi tolok ukur di dalam perencanaan program-program strategis pada Renstra dan tiap periode Rencana Pengembangan Jangka Panjang USK yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai Sasaran Strategis USK, dirumuskan pilar-pilar strategi untuk mewujudkan semua kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong USK mencapai visi dan misinya.

## **Sasaran 1 (S.1)**

### **Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.**

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan Program Studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*, kemitraan PT terkemuka (PTN-BH dan Top 100 QS/THES), dan lainnya;
2. Penguatan career-outreach alumni, kemitraan, magang, sertifikasi, dan studi lanjut;
3. Penguatan kerjasama, promosi, dan eksistensi kepada *stakeholder* melalui kegiatan Milad dan Lustrum Fakultas Teknik;
4. Penguatan implementasi kurikulum *Outcome-based Education* (OBE) dan peningkatan kapasitas pembelajaran berkelanjutan;
5. Penguatan Program Magister dalam mendukung USK menjadi universitas riset;
6. Penguatan Program Profesi Insinyur dan Program Profesi Arsitektur untuk meningkatkan profesionalitas lulusan terutama lulusan jenjang Sarjana;
7. Pembinaan prestasi nasional/internasional dan kesejahteraan kemahasiswaan;
8. Mengidentifikasi dan menginisiasi Program Studi lintas disiplin keilmuan untuk mendorong pertumbuhan pembangunan nasional;
9. Meningkatkan daya saing Program Studi dengan standar mutu pendidikan internasional dan menyelenggarakan kelas internasional pada Program Studi yang telah berakreditasi internasional;
10. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa melalui program kreasi wirausahawan muda dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya IPTEK;
11. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter bangsa bagi mahasiswa;
12. Pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan minat dan bakat, kompetisi/lomba, Engineering Expo Varsity Carnival;
13. Penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aktivitas, kurikulum, kemitraan, dan sistem pengelolaan;
14. Peningkatan program Diploma (D3) menuju program vokasi (D4);
15. Penguatan kearifan lokal;
16. Pengembangan kampus FT diluar kampus utama USK;
17. Pembukaan Program Studi baru untuk Jenjang Sarjana S1, yaitu: Teknik Lingkungan, Teknik Sumber Daya Air, Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan, Teknik Perminyakan dan Gas Bumi, Teknik Material, Teknik Energi Terbarukan, Teknologi Informasi, Sistem Energi, dan Program Studi lain yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan
18. Pembukaan Program Studi baru untuk Jenjang Magister S2, yaitu: Teknik Lingkungan, Teknik Energi Terbarukan, Perencanaan Wilayah Kota, Teknologi

Informasi, dan Program Studi lain yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

19. Pembukaan Program Studi baru untuk Jenjang Doktor S3, yaitu : Teknik Sipil dan Teknik Kimia

### **Sasaran 2 (S.2):**

**Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.**

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Peningkatan partisipasi Dosen dalam riset dasar dan inovatif;
3. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
4. Penataan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat;
5. Peningkatan produk riset paten, *prototype*, hasil riset teknologi tepat guna dan karya inovatif serta pemanfaatannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM;
6. Mengembangkan jejaring penelitian lintas disiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran;
7. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi yang mendukung Revolusi Industri 4.0;
8. Mendukung penguatan pusat riset dan pusat unggulan IPTEK USK;
9. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
10. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
11. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya;
12. Pengamalan nilai-nilai luhur USK dalam pengembangan kampus yang berwawasan lingkungan (*green campus*) dan kemasyarakatan (*community engagement*) menuju *greenmetric campus*, mendirikan unit daur ulang;
13. Penataan *Techno-Green Science Park* dan Area Unit Bisnis berbasis ekonomi kreatif di Fakultas Teknik;
14. Mendukung penguatan program riset unik: PRUU-PD, skim riset dan publikasi kolaborasi internasional, *sabbatical leave*, *bridging program for young researchers*, *postdoctoral*, dan kemitraan perguruan tinggi terkemuka (PTN-BH dan Top 100 QS/THES); dan
15. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat Dosen yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

### **Sasaran 3 (S.3):**

**Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.**

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kerjasama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Peningkatan kerjasama kemitraan, pelaksanaan magang mahasiswa, dan peningkatan sumber daya manusia;
3. Peningkatan kerjasama strategis untuk mendukung visi dan misi USK dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, etika dan budaya;
4. Pengembangan dan hilirisasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
5. Peningkatan kemitraan USK dengan perguruan tinggi, lembaga riset dan industri, dalam maupun luar negeri serta pemerintah pusat dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional dan global;
6. Peningkatan kemitraan dengan organisasi profesional untuk membentuk TUK dan LSP, serta peningkatan mutu lulusan Program Profesi Insinyur dan Profesi Arsitek;
7. Penguatan kemitraan dengan pemerintahan di Aceh (provinsi dan kabupaten/kota) dan perguruan tinggi lainnya di Aceh guna mendukung percepatan ekonomi Aceh;
8. Peningkatan program kampus mengajar dan pembinaan pendidikan menengah kejuruan; dan
9. Penguatan Program Pengabdian Masyarakat melalui bina lingkungan dan desa binaan menuju desa mandiri/berdikari dengan menerapkan hasil penelitian Fakultas Teknik.

#### **Sasaran 4 (S.4):**

**Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.**

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan transisi perguruan tinggi dengan perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH;
2. Penyediaan Dosen yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Pengelolaan keuangan berbasis *Good University Governance* dengan prinsip "TARIF" (*Transparency, Accountability, Responsibility, Indenpendency, and Fairness*);
4. Pembenahan pola penganggaran yang lebih mendukung pencapaian target kinerja;
5. Mendukung penguatan sistem pengawasan internal level 3;
6. Mendukung penguatan layanan urusan internasional – mahasiswa, Dosen, peneliti, program dan kemitraan institusional, sistem informasi;
7. Peningkatan kualitas Dosen melalui pendidikan lanjut, pendidikan profesi, dan pengembangan karir/ jabatan;
8. Pewujudan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa;
9. Peningkatan kapasitas Tenaga Kependidikan melalui pelatihan fungsional dan sertifikasi keahlian/profesi;

10. Peningkatan jumlah Dosen yang bersertifikat profesi;
11. Peningkatan keterlibatan Dosen dalam pertemuan organisasi profesi;
12. Penguatan wadah ilmiah yang mendukung kegiatan pelatihan bersertifikasi;
13. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) – Standar OBE, organisasi, sistem informasi;
14. Peningkatan jumlah Program Studi yang terakreditasi unggul dan/atau terakreditasi internasional;
15. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
20. Pengembangan sistem pembelajaran aktif *Student Center Learning (SCL)*, *Blended Learning*, *Project-based Learning (PBL)*, *Case Method*, dan lainnya;
21. Dukungan pencapaian posisi USK pada peringkat 10 besar nasional;
22. Peningkatan mutu Program Studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
23. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suasana akademik dan komunikasi antar sivitas yang nyaman;
24. Penyiapan sarana dan prasarana yang menyokong implementasi inovasi IPTEKS;
25. Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kegiatan kewirausahaan berbasis kearifan lokal;
26. Pengembangan organisasi yang akuntabel dan transparan;
27. Peningkatan pengelolaan manajemen menjadi *Good Governance University*;
28. Pembentukan organisasi yang dinamis;
29. Peningkatan dan optimalisasi sistem manajemen keuangan institusi;
30. Peningkatan dan optimalisasi sistem pengendalian internal;
31. Penataan manajemen dan sistem informasi;
32. Penyediaan infrastruktur sistem informasi dan perangkat yang handal;
33. Penguatan Peningkatan PT (Greenmetric, QS-Star dan QS Asia Ranking, Webometric, pemeringkatan IKU, SINTA, Clusterisasi PT, SAKIP, Apresiasi SPMI, dan lainnya);
34. Penguatan capaian 8 IKU PT;
35. Penguatan sistem dan organisasi pengelolaan SDM USK;
36. Upgrading SDM yang sesuai kebutuhan universitas kelas dunia;
37. Rekrutmen/kaderisasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara berkelanjutan;
38. Mendukung peningkatan kesejahteraan/remunerasi Dosen, Laboran dan Tenaga Kependidikan secara berkeadilan;
39. Mendukung penguatan sistem dan organisasi pengelolaan aset USK;
40. Mendukung penyelesaian status kepemilikan bangunan dan lahan;
41. Peningkatan kualitas peralatan pendidikan serta laboratorium berstandar *World Class University*;
42. Mendukung penataan kepemilikan dan fungsi rumah dinas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

43. Mendukung penguatan regulasi pemanfaatan aset dan SDM USK untuk kegiatan kerjasama;
44. Optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya manusia untuk *income generating* yang menjadi sumber pendanaan Fakultas Teknik;
45. Pendanaan "multi sumber" seperti: BOPT berbasis kinerja, kemitraan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah serta pihak swasta, kemitraan sinergis dengan alumni, kemitraan strategis dengan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri, *fund rising, matching fund*;
46. Peningkatan dan penguatan kerjasama strategis dengan pemerintah dan industri untuk pendanaan kegiatan riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat serta implementasinya; dan
47. Mendukung penguatan unit pengelolaan bisnis universitas penunjang pendanaan USK sebagai PTN-BH, dengan mendirikan unit bisnis dan konsultan ditingkat Fakultas.

Jika dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan Renstra USK tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2019 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya USK meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) "UNGGUL" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen Renstra telah berhasil diimplementasikan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan perubahan Renstra yang telah disusun oleh Kemenristekdikti 2020-2024 dan perubahan status USK dari BLU kepada PTN-BH, maka USK telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program Renstra untuk tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti 2020-2024 dan masa transisi menuju PTN-BH.

### **3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.3.1. Struktur Organisasi**

Pedoman dasar penyelenggaraan FT USK merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, dan perubahannya Nomor 124 Tahun 2016, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala. FT USK dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan.

Struktur organisasi FT USK merujuk pada struktur kelembagaan perguruan tinggi umum berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, dan perubahannya Nomor 124 Tahun 2016. Statuta Universitas Syiah Kuala dan dalam pelaksanaannya saat ini telah

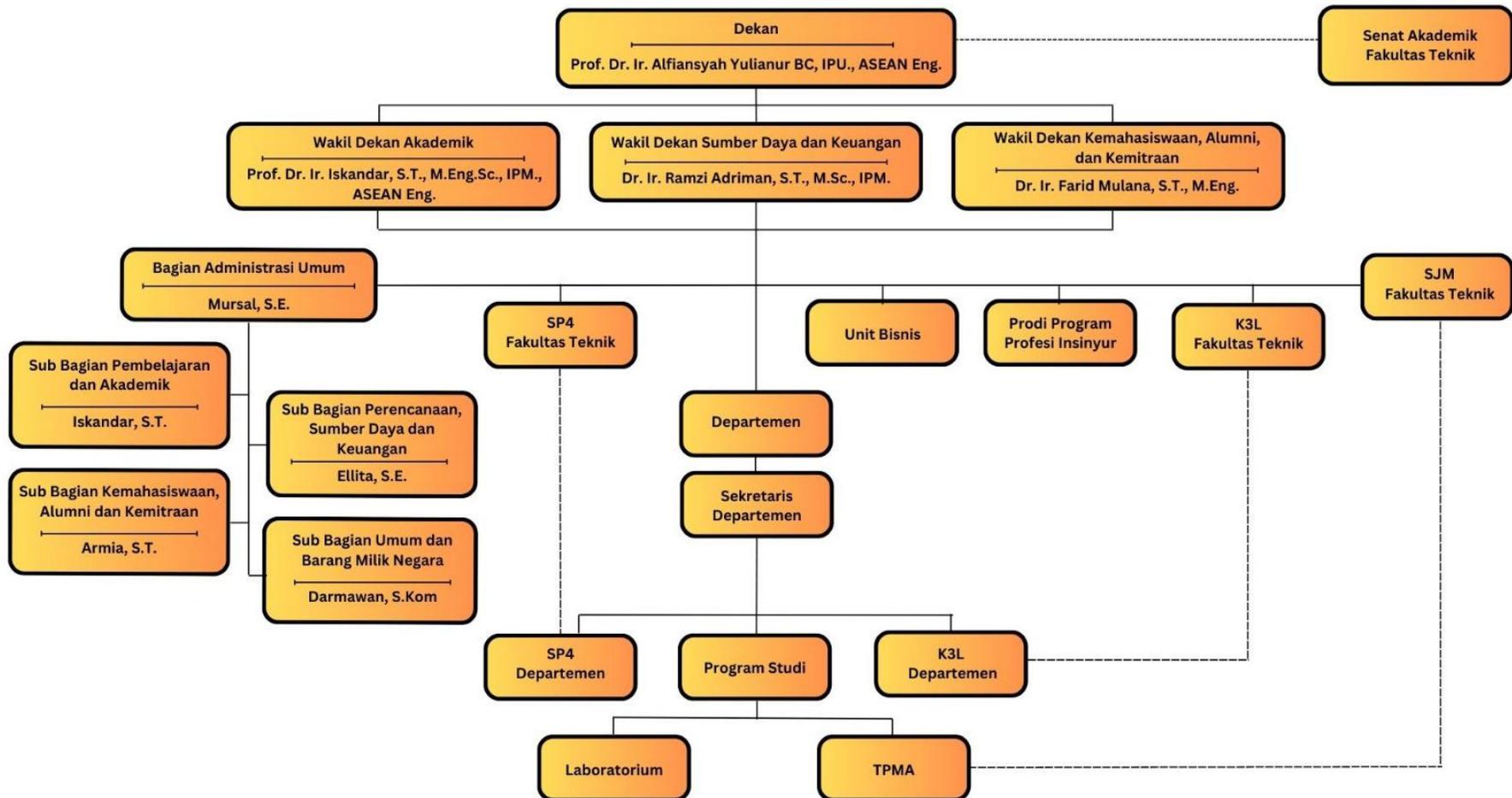
dilakukan penyesuaian dengan penambahan beberapa unit kerja untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misinya secara efektif dan efisien.

Kelembagaan FT USK terdiri dari 5 (lima) unsur utama, yaitu:

- 1) Senat Akademik FT USK, sebagai unsur yang merumuskan kebijakan pengelolaan akademik di FT USK;
- 2) Dekanat, yang berfungsi mengelola kegiatan akademik, administrasi umum, kemahasiswaan, dan kerjasama dan pengembangan;
- 3) Ketatausahaan yang memberikan layanan administrasi umum pelaksanaan fakultas;
- 4) Pengelola akademik yang terdiri dari Jurusan sebagai unit pengelola akademik pada satu bidang ilmu yang mengelola pelaksanaan pendidikan tingkat Diploma III, Sarjana, dan Pascasarjana (Magister); dan
- 5) Unsur penunjang, yaitu unit-unit kerja yang memberikan layanan untuk kelancaran pelaksanaan akademik dan administrasi termasuk ruang baca, layanan teknologi informasi dan koperasi.

Struktur Organisasi dan Kelembagaan FT USK dapat dilihat pada Gambar 3.3.

## STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA



Keterangan  
 Hubungan Koordinasi ————  
 Hubungan Hirarki - - - - -

Gambar 3.3. Struktur Organisasi FT USK

### **3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala pada Pasal 2 disebutkan bahwa, USK mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- 5) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Sesuai dengan organisasi dan tata kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala, maka FT USK memiliki tugas pokok dan fungsi sebagaimana diuraikan dalam Buku Uraian Jabatan FT USK yang dapat dirangkum sebagai berikut ini.

#### **1. Senat**

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan kebijakan akademik dengan tugas pokok (Pasal 36 Permenristekdikti Nomor 99 Tahun 2016):

- a) Menetapkan kebijakan, norma/etika dan kode etik sivitas akademika;
- b) Melakukan pengawasan terhadap: i) penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika; ii) penerapan ketentuan akademik; iii) pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; iv) pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; v) pelaksanaan tata tertib akademik; vi) pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan vii) pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
- d) Memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pembukaan dan penutupan Prodi;
- e) Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- f) Melaksanakan penjurangan bakal calon Rektor dan penyaringan 3 calon Rektor untuk diusulkan kepada Menteri Ristekdikti;
- g) Memberikan pertimbangan dalam pengusulan jabatan Lektor Kepala dan Profesor; dan
- h) Memberikan pertimbangan dalam penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Rektor.

## **2. Dekan**

Dekan FT USK memiliki tugas pokok memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai mandat yang diemban oleh FT USK. Untuk mendukung tugas pokok, Dekan bertanggungjawab dalam membina tenaga Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan, memastikan sumber daya pendukung lainnya tersedia serta mengelola administrasi Fakultas. Dekan FT USK bertanggungjawab kepada Rektor USK dan pelaksanaan tugasnya dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan dan Kepala Tata Usaha.

## **3. Wakil Dekan Akademik**

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Bertugas membantu dekan dalam mengelola pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b) Bertanggungjawab kepada Dekan;
- c) Menyusun Program Kerja Fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;
- d) Memberi tugas dan arahan mengkoordinasi pimpinan unit kerja di bidang akademik di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik penelitian dan pengabdiannya kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas; dan
- e) Pelaksanaan tugasnya dibantu Subbagian Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) dan Tim Penjamin Mutu Akademik (TPMA).

## **4. Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan**

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi umum;
- b) Bertanggung jawab kepada Dekan;
- c) Menyusun Rencana dan Program Kerja Fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;
- d) Memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan di bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran; dan
- e) Pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Subbagian Umum dan Barang Milik Negara, Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, serta Tim SP4.

## **5. Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan**

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan hubungan alumni;
- b) Bertanggung jawab kepada Dekan;
- c) Menyusun Rencana dan Program Kerja Fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;

- d) Bertanggung jawab pada urusan kemitraan;
- e) Memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang kemahasiswaan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- f) Pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni.

## **6. Koordinator Tata Usaha (KTU)**

Bertugas memimpin tugas-tugas administrasi antara lain administrasi akademik, administrasi keuangan dan kepegawaian, administrasi umum dan barang milik negara, administrasi kemahasiswaan, alumni dan kemitraan. Dalam pelaksanaan tugasnya, KTU dibantu oleh sejumlah Sub Koordinator yang melaksanakan pelimpahan tugas dan wewenang sesuai lingkup kerja ketatausahaan. Selain itu, KTU berkoordinasi dengan para Wakil Dekan terkait di dalam menjalankan tugas-tugasnya.

## **7. Sub Koordinator Bagian Akademik**

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Akademik serta melaksanakan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan serta pengelolaan data fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Akademik. Sub Koordinator Bagian Akademik bertanggungjawab kepada KTU.

## **8. Sub Koordinator Bagian Umum dan Barang Milik Negara (BMN)**

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan Subbagian Umum dan Barang Milik Negara serta melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan, pengelolaan aset dan urusan keuangan, berdasarkan ketentuan yang berlaku demi kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan. Sub Koordinator Bagian Umum dan BMN bertanggungjawab kepada KTU.

## **9. Sub Koordinator Bagian Keuangan dan Kepegawaian**

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Keuangan dan Kepegawaian serta menyusun konsep Rencana Anggaran Fakultas, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, dan menata naskah kepegawaian Fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan. Sub Koordinator Bagian Keuangan dan Kepegawaian bertanggungjawab kepada KTU.

## **10. Sub Koordinator Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan**

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan Subbagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan. Tugas pokok subbagian ini adalah membantu kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan yang mencakup pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan beasiswa dan hubungan alumni,

layanan administratif kemahasiswaan, alumni dan kemitraan. Sub Koordinator Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan bertanggung jawab kepada KTU.

### **11. Ketua Jurusan/Departemen**

Ketua Jurusan bertugas memimpin Jurusan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di dalam Jurusannya. Ketua Jurusan dibantu Sekretaris Jurusan juga bertugas mengelola Dosen tetap, Laboran, dan laboratorium pendidikan dan penelitian terkait bidang studi masing-masing. Ketua Jurusan berkoordinasi dengan para Wakil Dekan terkait dalam mendapatkan akses atau dukungan untuk memperlancar pelaksanaan tugas di dalam pengelolaan Jurusan. Saat ini beberapa Jurusan di FT USK mengelola Program Studi S1, Program Studi Magister, dan Program Studi D3. Adapun nama-nama Jurusan di lingkungan FT USK adalah: Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Industri, Teknik Kimia, Arsitektur dan Perencanaan, Teknik Elektro dan Komputer, serta Teknik Kebumihan.

### **12. Sekretaris Jurusan/Departemen**

Membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan administrasi Jurusan yang berkaitan dengan Dosen, Laboran, Mahasiswa dan Tenaga Administrasi, serta dalam pengaturan melaksanakan proses pembelajaran Program Studi S1.

### **13. Koordinator Program Studi**

Membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan akademik pada Program Studi masing-masing. Dalam pelaksanaan tugasnya, Koordinator Program Studi dibantu oleh pelaksana akademik dari masing-masing Program Studi yang ada.

### **14. Unit Kerja Pendukung**

Berikut adalah Unit Kerja Pendukung pada FT USK.

- a. Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF).** Tim SJMF dipimpin oleh seorang ketua dan anggota dari perwakilan masing-masing jurusan yang ada di FT USK, dan bertugas untuk mempersiapkan dokumen mutu fakultas, mengelola pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan FT USK dan membantu Jurusan dalam pelaksanaan pengendalian mutu akademik bersama Tim Pengendalian Mutu Akademik (TPMA) pada setiap Jurusan. Tim SJMF bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Akademik dan dalam pelaksanaan tugasnya dapat berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) USK.
- b. Sistem Perencanaan, Penyusunan Program, dan Penganggaran (SP4).** Tim SP4 dipimpin oleh seorang ketua dan bertugas untuk membantu pimpinan fakultas dalam membuat perencanaan, penyusunan program dan penganggaran tahunan. Tim SP4 juga menyusun mekanisme monitoring pelaksanaan program untuk kebutuhan evaluasi tahunan. Pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan, dan dapat berkoordinasi dengan Tim SP4 Universitas.
- c. Tim Penjamin Mutu Akademik (TPMA).** Tim TPMA terdiri dari 1 orang ketua dan 1 orang anggota pada setiap Prodi. TPMA bertugas mengevaluasi penjaminan mutu akademik di tingkat Prodi, mengelola pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik

Prodi dan membantu Prodi dalam pelaksanaan pengendalian mutu akademik. TPMA bertanggung jawab terhadap SJMF pada masing-masing jurusan.

## 15. Unit Layanan Sistem Informasi

Unit Layanan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang ketua dan bertugas untuk mengelola infrastruktur teknologi informasi dan mengelola sistem informasi pendukung pelaksanaan manajemen FT USK. Pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan dan berkoordinasi langsung dengan UPT Pusat Komputer dan Sistem Informasi (PUKSI) USK. Untuk melaksanakan dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan, FT USK telah menjabarkan sistem dan pelaksanaannya.

### 3.3.3. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, FT USK didukung dengan keberadaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM), baik dari sisi kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan FT USK memperlihatkan perkembangan ke arah yang lebih baik.

#### 1. Dosen

Pendidikan Dosen FT USK ditempuh di berbagai universitas terkemuka di dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM FT USK dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023 tenaga Dosen FT USK berjumlah 326 orang, diantaranya 183 orang bergelar Master (S2) dan 142 orang bergelar Doktor (S3), seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Dosen FT USK menurut Prodi dan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No.	Program Studi	Tingkat Pendidikan			Total
		S1	S2	S3	
1	Teknik Sipil	0	31	33	64
2	Teknik Mesin	0	14	28	42
3	Teknik Kimia	0	14	35	49
4	Arsitektur	0	28	13	41
5	Teknik Elektro	1	22	19	42
6	Teknik Industri	0	13	1	14
7	Teknik Pertambangan	0	12	3	15
8	Teknik Geofisika	0	15	-	15
9	Teknik Geologi	0	15	3	18
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0	10	4	14
11	Teknik Komputer	0	9	3	12
<b>Jumlah Total</b>		<b>1</b>	<b>183</b>	<b>142</b>	<b>326</b>

Tabel 3.2. Jumlah Dosen FT USK menurut Jabatan Fungsional Tahun 2022

No	Prodi	Jabatan Fungsional					Total
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Teknik Sipil	3	9	23	18	9	64
2	Teknik Mesin	3	1	16	10	12	42
3	Teknik Kimia	2	4	17	10	16	49
4	Arsitektur	1	6	20	14	-	41
5	Teknik Elektro	1	3	19	14	5	42
6	Teknik Industri	1	6	7	-	-	14
7	Teknik Pertambangan	2	8	4	1	-	15
8	Teknik Geofisika	2	8	4	1	-	15
9	Teknik Geologi	4	5	6	3	-	18
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	3	4	6	-	1	14
11	Teknik Komputer	2	3	6	1	-	12
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>57</b>	<b>128</b>	<b>72</b>	<b>43</b>	<b>326</b>

## 2. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik. Oleh karenanya, dibutuhkan Tenaga Kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah Tenaga Kependidikan dalam tahun 2023 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Tenaga Kependidikan FT USK menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SLTP	1	0
2	SLTA	16	14
3	DIPLOMA	20	18
4	S1	61	54
5	S2	16	14
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100</b>

Tenaga Kependidikan di FT USK pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar atau 33,73% tingkat pendidikan Tenaga Kependidikan adalah S1. Sebagai salah satu usaha meningkatkan kualitas Tenaga Kependidikan, dilakukan berbagai upaya melalui pelatihan, *training*, lokakarya dalam bidang pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, perpajakan, pengadaan barang dan jasa, dan diklat penjenjangan, prajabatan, kepemimpinan dan

berbagai pelatihan teknis lainnya agar dapat menambah tingkat pengetahuan mereka sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

### **3.4. REFORMASI BIROKRASI**

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi sivitas akademika untuk mewujudkan *World Class University* serta mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Dalam implementasi perguruan tinggi, setidaknya terdapat tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

1. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta Dosen dan peneliti yang berkompotensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia.
2. Fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Perguruan tinggi harus mampu mengelola keuangan dan mampu untuk menyusun konsep *income generating* yang berasal dari pemerintah, pengembangan unit bisnis, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa.
3. Kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal perguruan tinggi menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan perguruan tinggi untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi ini tidak mudah tercapai jika universitas tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama perguruan tinggi, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020 – 2024. Reformasi birokrasi berdasarkan Renstra Kemendikbud merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) aspek kelembagaan, (2) sumber daya manusia aparatur, (3) ketatalaksanaan, (4) akuntabilitas, (5) pengawasan, dan (6) pelayanan publik di lingkungan institusi Perguruan Tinggi. Reformasi birokrasi diharapkan mampu untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi:

1. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan.
2. Sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para sivitas akademika yang memiliki mental terpuji.
3. Masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan.
4. Masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (*mindset*) ASN dan sivitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud.
5. Masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel.

6. Masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 Tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2015 – 2019. Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu lembaga yang berada dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta sebelumnya di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017 – 2021 yang menitikberatkan pada 8 (delapan) area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan USK ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan USK, maka perlu disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 - 2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi USK yang meliputi 8 area perubahan.

### **1. Manajemen Perubahan**

Dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Penguatan implementasi nilai-nilai USK yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
- b) Memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan
- c) Penguatan semangat kerja kelompok (*teamwork*) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem *online*.

Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan FT USK, meliputi:

- a) Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan FT USK;
- b) Implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal; dan
- c) Sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan.

## **2. Penguatan Pengawasan**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan diantaranya adalah:

- a) Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
  - 1) Pembuatan pedoman operasional kerja di lingkungan FT USK;
  - 2) Pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh SJMF; dan
  - 3) Melakukan penilaian risiko di lingkungan FT USK.
- b) Penanganan Pengaduan Masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan:
  - 1) Mengimplementasikan Kebijakan Keluhan Pelanggan di lingkungan di FT USK;
  - 2) Melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap keluhan pelanggan; dan
  - 3) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan keluhan pelanggan.

## **3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:

- a) Mengidentifikasi SWOT yang dimiliki FT USK untuk penyusunan Renstra 2024 – 2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH); dan
- b) Penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Kontrak Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta penyesuaian dengan Kontrak Kinerja PTN-BH.

## **4. Penguatan Kelembagaan**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:

- a) Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja FT USK; dan
- b) Pengusulan rincian tugas unit kerja ke Universitas Syiah Kuala.

## **5. Penguatan Tata Laksana**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
  - 1) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Fakultas; dan
  - 2) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 386/P/2019 Tentang POS Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan di Lingkungan Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 154/P/2018 Tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- b) Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi:
  - 1) Peningkatan fungsi Pelayanan; dan
  - 2) Publikasi setiap jenis layanan dan alurnya, melalui *x-banner*, *TV wall*, dll.
- c) Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
- d) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) di lingkungan FT USK.

Adapun rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:

- a) Revisi Peta Proses Bisnis FT USK; dan
- b) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 386/P/2019 Tentang POS Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 154/P/2018 Tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

## **6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada area ini, meliputi:

- a) Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan Universitas Syiah Kuala; dan
- b) Penilaian kinerja dengan peningkatan jumlah Profesor.

## **7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas:

- a) layanan peserta didik;
- b) layanan satuan pendidikan; dan
- c) layanan substansi pendidikan;

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh USK, meliputi:

- a) Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.
- b) Menyusun/mereview Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan standar pelayanan:
  - 1) Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
  - 2) Melakukan review dan perbaikan atas SOP.

- c) Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:
  - 1) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
  - 2) Melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media; dan
  - 3) Melakukan pengembangan dan inovasi layanan.
- d) Mengelola Pengaduan:
  - 1) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
  - 2) Menyusun SOP pengaduan pelayanan;
  - 3) Melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan; dan
  - 4) Melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
- e) Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:
  - 1) Melakukan survei kepuasan publik; dan
  - 2) Menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.
- f) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:
  - 1) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
  - 2) Melakukan perbaikan secara terus menerus.
- g) Membentuk dan mengembangkan Unit Layanan laboratorium pendidikan untuk penguatan pembelajaran daring untuk pendidikan dasar dan menengah.

## BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1. TARGET KINERJA

Berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Tujuan dan Target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, FT USK menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan FT USK merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu Renstra jangka menengah organisasi. Renstra yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya.

Renstra tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja yang berhasil dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya. Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Akuntabilitas. Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah, serta dunia usaha dan industri. Laporan Kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan, dan unsur perencanaan, serta dunia usaha dan industri. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu (*historical*), akan tetapi juga mencakup status masa kini, dan bahkan masa mendatang.

Untuk mewujudkan akuntabilitas, FT USK dalam menetapkan target kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024, menggunakan prinsip-prinsip SMART:

- S = *Specific*. Detail dan rinci, setiap komponen indikator mempunyai definisi operasional serta memiliki formulasi atau cara perhitungan yang baku.
- M = *Measurable*. Target kinerja dapat diukur, dengan mempunyai volume target serta satuan ukur.
- A = *Achievable*. Target yang ditetapkan rasional untuk dicapai dan didukung dengan sumber daya yang memadai.
- R = *Relevant*. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan *cascading* kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKT
- T = *Time-bound*. Memiliki kerangka waktu yang realistis untuk memberikan fokus dan motivasi yang diperlukan dalam mencapai target.

Renstra merupakan acuan bagi FT USK dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dengan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur, dan selalu dilaksanakan monitoring dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang

direncanakan menghasilkan *outcome* yang maksimal. Dengan demikian, sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan. Untuk maksud tersebut, maka setiap unit kerja dalam lingkungan USK dalam menyusun anggaran menggunakan matriks Indikator Kinerja Utama dan Anggaran sebagai bahan rujukan. Dengan demikian, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi, sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang telah tertuang dalam Renstra sebagaimana tertera pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target						
		Sat	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
<b>S.1. Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio- teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK</b>								
<b>Indikator Kinerja Utama</b>								
IKU 1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	30	30	45	60	60	60
IKU 1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	20	20	20	40	40
IKU 1.04	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	10	25	25	25	25	25
IKU 1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	10	10	20	40	40	40
IKU 1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	5	4	9	9
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>								
IKT 1.01	Rata-rata lama studi D3 Rata-rata lama studi S1 Rata-rata lama studi Profesi Rata-rata lama studi S2	Thn	3,8 4,7 0.0 2,1	4,8 5,0 1,0 3,7	4,5 4,8 1,0 3,4	4,1 4,6 1,0 3,2	4,1 4,6 1,0 3,1	4,1 4,5 1,0 2,8
IKT 1.02	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	%	10	10	15	20	25	35
IKT 1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	10	10	20	25	25	30

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target						
		Sat	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKT 1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	6	7	10	11	12	13
IKT 1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	20	22	23	24	24	25
IKT 1.06	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	20	20	25	31	35	40
IKT 1.07	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Lab	2	2	2	2	2	3
<b>S.2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan</b>								
<b>Indikator Kinerja Utama</b>								
IKU 2.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	Rasio	0,50	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
IKT 2.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	4	4	4	4	5	4
IKT 2.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	19000	19653	25987	28500	30000	33000
<b>S.3. Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</b>								
<b>Indikator Kinerja Utama</b>								
IKU 3.03	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	10	30	30	30	30	30
IKU 3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	10	20	50	90	100	100
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>								
IKT 3.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Dokumen	5	10	15	20	25	30
<b>S.4. Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel</b>								
<b>Indikator Kinerja Utama</b>								
IKU.4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	84	84	84	88	95	84
IKU 4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	%	80	80	80	84	87	80
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>								
IKT 4.01	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	50	60	70	75	78	80
IKT 4.02	Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	35	35	35	35	36	37
IKT 4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Milyar	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	0,15

Saat ini FT USK juga telah merancang arah dan kebijakan Renstra untuk tahapan periode selanjutnya (2020–2024), dengan target pengembangan yang sejalan pada periode

sebelumnya, dan selaras dengan arah dan kebijakan Renstra yang telah disusun oleh Universitas Syiah Kuala. Apabila diimplementasikan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan dalam kerangka RKA-K/L (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga), maka gambaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan tersebut pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sasaran Kegiatan (*Output*) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Kinerja Universitas Syiah Kuala 2020-2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridharma PT</b>							
<b>SK (Output) 1 : Layanan Pendidikan dan Pembelajaran</b>							
IKK 1.01	Jumlah Kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis OBE dan KKNI	2	2	3	4	5	7
IKK 1.02	Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan Penyusunan Kurikulum	1	2	3	4	5	7
IKK 1.03	Jumlah alumni yang memberikan data mendapatkan pekerjaan pertama	107	150	300	400	500	600
IKK 1.05	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	2	2	3	4	5	6
IKK 1.06	Jumlah kegiatan Kuliah Tamu	5	5	5	6	6	6
IKK 1.07	Jumlah Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	1	2	3	4	5	7
IKK 1.08	Jumlah kegiatan pemanfaatan e- learning	1	2	3	4	5	7
IKK 1.10	Jumlah dokumen instrumen- instrumen pendukung dalam pelaksanaan Kurikulum	1	2	3	4	5	7
IKK 1.11	Jumlah dokumen Penyempurnaan Kurikulum pada program S2/S3	6	6	6	6	6	6
IKK 1.12	Jumlah kegiatan Workshop Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan	0	0	0	0	1	1
IKK 1.13	Jumlah Dosen yang dikirim sebagai pembimbing lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industri dan instansi	0	0	4	7	9	15
IKK 1.14	Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	0	1	1	1	1	1
IKK 1.15	Jumlah Kegiatan Peningkatan passing grade calon mahasiswa	0	1	1	1	1	1
IKK 1.16	Jumlah Mahasiswa Baru yang S1 yang diterima	1200	1344	1460	1289	1500	2000
IKK 1.17	Jumlah kegiatan Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	5	5	6	7	8	10
IKK 1.18	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	3587	4572	4876	5000	5146	5347
IKK 1.19	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	600	681	936	1213	1500	2000
IKK 1.22	Jumlah mahasiswa yang magang di industri/lembaga profesi/lembaga penelitian dll	25	26	28	29	30	32
IKK 1.23	Jumlah paket bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	4	5	5	5	5	6

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.24	Jumlah Kegiatan Praktikum Lapangan untuk Prodi	3	3	3	4	5	6
IKK 1.25	Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	3	3	3	4	5	6
IKK 1.26	Jumlah kegiatan Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	0	0	1	2	3	5
IKK 1.27	Jumlah Kegiatan perbaikan proses monitoring perkuliahan	2	2	2	2	2	2
IKK 1.29	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	459	541	568	596	626	657
IKK 1.30	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/industri/instansi	0	0	44	46	48	51
IKK 1.33	Jumlah Kegiatan olimpiade atau kompetisi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa	1	1	5	8	10	11
IKK 1.34	Jumlah buku ajar yang disusun	6	6	6	7	7	7
IKK 1.35	Jumlah buku yang diadakan	0	0	0	0	0	0
IKK 1.36	Jumlah paket media, instrumen-instrumen pendukung pembelajaran.	1	1	1	1	1	1
IKK 1.38	Jumlah meubelair yang diadakan	6	6	7	7	7	8
IKK 1.39	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	0	0	0	0	0	0
IKK 1.40	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	0	0	6	6	6	6
IKK 1.42	Jumlah bulan layanan administrasi pendidikan	12	12	12	12	12	12
IKK 1.43	Jumlah bulan langganan Daya dan jasa	12	12	12	12	12	12
IKK 1.44	Jumlah orang/bulan Tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	12	12	12	12	12	12
IKK 1.45	Jumlah bulan untuk pembayaran gaji PNS	12	12	12	12	12	12
IKK 1.46	Jumlah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar Prodi dalam PT	290	305	320	336	354	370
IKK 1.47	Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di PT lainnya	15	15	16	17	18	19
IKK 1.48	Jumlah Mahasiswa yang Pengabdian masyarakat di desa atau kegiatan sosial lainnya	105	110	116	122	128	134
IKK 1.49	Jumlah Prodi yang melaksanakan program Penguatan pembelajaran kampus merdeka	0	0	6	10	11	14
<b>SK (Output) 2 : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>							
IKK 2.01	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	15	16	17	17	18	19
IKK 2.02	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	0	0	0	0	0	0
IKK 2.03	Jumlah proposal penelitian yang diberikan bantuan	0	0	0	0	0	0
IKK 2.04	Jumlah Riset Unggulan Perguruan Tinggi	0	0	0	0	0	0
IKK 2.06	Jumlah judul Riset Iptek	0	0	0	0	0	0
IKK 2.07	Jumlah riset Terapan	0	0	0	0	0	0
IKK 2.08	Jumlah kegiatan pengembangan system inovasi nasional dan daerah.	0	0	0	0	0	0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.09	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumber daya alam (alam, budaya, manusia)	0	0	0	0	0	0
IKK 2.10	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	0	0	0	0	0	0
IKK 2.11	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	1	1	1	1	1	1
IKK 2.12	Jumlah Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	1	1	1	1	1	1
IKK 2.13	Jumlah kegiatan bakti sosial	1	1	1	1	1	1
IKK 2.14	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian Masyarakat	0	0	0	0	0	0
IKK 2.15	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	0	0	0	0	0	0
IKK 2.16	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	0	0	0	0	0	0
IKK 2.17	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN	105	110	116	122	128	134
IKK 2.19	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	0	0	0	0	0	0
IKK 2.20	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	1	1	1	1	1	1
IKK 2.22	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional terakreditasi	0	0	0	0	0	0
IKK 2.23	Jumlah Dosen penerima Insentif Seminar nasional	0	0	0	0	0	0
IKK 2.25	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	3	10	20	30	40	50
IKK 2.26	Jumlah kegiatan Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	2	2	2	2	3	3
IKK 2.28	Jumlah Dosen yang mendapatkan insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional	0	0	0	0	0	0
IKK 2.29	Jumlah Dosen penerima Insentif Seminar internasional	0	0	0	0	0	0
IKK 2.32	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	3	5	7	9	10	12
IKK 2.33	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	101	106	111	116	122	128
IKK 2.34	Jumlah kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa yang diselenggarakan oleh Pemerintah, maupun antar Universitas.	1	1	1	1	1	2
IKK 2.35	Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	1	1	1	1	1	2
IKK 2.40	Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan prototipe industri	1	1	1	1	1	2
IKK 2.41	Jumlah Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	2	2	3	4	4	5
IKK 2.42	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang jurnal Jurusan	1	2	3	4	5	6

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.43	Jumlah jurnal Jurusan yang memperoleh insentif	2	2	3	4	4	5
IKK 2.52	Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	0	0	0	0	0	0
IKK 2.56	Jumlah jurnal internal terakreditasi	2	2	3	4	4	5
IKK 2.57	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	2	2	3	4	4	5
IKK 2.59	Jumlah JIM	4	5	5	6	6	7
<b>SK (Output) 3 : Kegiatan Kemahasiswaan</b>							
IKK 3.01	Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	2	2	2	2	2	4
IKK 3.02	Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung	0	0	1	1	2	2
IKK 3.05	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	5	10	15	17	20	25
IKK 3.06	Jumlah kegiatan <i>short course</i> berorientasi skill khusus	1	1	1	1	2	2
IKK 3.08	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	6	6	6	6	6	6
IKK 3.10	Jumlah mahasiswa yang lulus dalam Bimbingan teknis dan ujian kompetensi	23	24	25	27	28	29
IKK 3.11	Jumlah tempat latihan usaha di dalam kampus yang tercipta	0	0	0	0	1	1
IKK 3.13	Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV	0	0	0	0	1	1
IKK 3.17	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	10	11	11	12	12	13
IKK 3.19	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	1	1	1	1	2	2
IKK 1.21	Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	3	3	3	3	4	4
<b>SK (Output) 4 : Mahasiswa Penerima Beasiswa</b>							
IKK 4.01	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	156	158	159	161	162	164
IKK 4.03	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Afirmasi	3	3	3	3	3	4
IKK 4.07	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang telayani	265	267	270	273	275	278
<b>SK (Output) 5 : Operasional Pendidikan Tinggi Sesuai Standar Mutu dan Good Governance</b>							
IKK 5.01	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	0	0	0	0	1	1
IKK 5.02	Jumlah Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	0	0	0	0	1	1
IKK 5.03	Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO	1	1	1	1	2	2
IKK 5.04	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	0	1	2	2	3	4
IKK 5.05	Jumlah Prodi yang melakukan Reakreditasi	3	1	2	2	3	4

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.06	Jumlah Kegiatan Evaluasi diri Jurusan/Prodi	6	8	12	16	20	20
IKK 5.08	Jumlah kegiatan penyiapan Dokumen ISO oleh unit-unit kerja USK	0	0	7	7	7	7
IKK 5.09	Jumlah kegiatan Workshop Standarisasi Prodi untuk akreditasi	0	0	0	1	1	1
IKK 5.10	Jumlah paket sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	1	1	2	4	5	7
IKK 5.11	Jumlah kegiatan Penguatan website USK, Fakultas berbasis bilingual	0	2	2	3	4	0
IKK 5.12	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	4	4	4	4	5	8
IKK 5.18	Jumlah kegiatan Penguatan program AIMA tingkat fakultas	0	1	1	1	1	1
IKK 5.19	Jumlah Prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik	20	21	21	21	21	21
IKK 5.20	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit investigasi	0	0	0	1	1	1
IKK 5.22	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, Laboran dan Tenaga Administrasi.	0	0	0	1	1	1
IKK 5.23	Workshop Penguatan system manajemen bersertifikat ISO/KAN	0	0	2	2	2	2
IKK 5.24	Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.25	Jumlah laboratorium yang disediakan peralatan pendidikan	0	0	0	0	6	6
IKK 5.26	Jumlah Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada Prodi	0	0	0	0	1	2
IKK 5.29	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat ISO/KAN	1	1	1	1	1	1
IKK 5.30	Jumlah POB yang disusun	1	1	1	1	1	1
IKK 5.31	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/ Workshop/ Pengembangan Mutu SDM dari Calon Lektor Kepala	0	0	0	0	0	0
IKK 5.32	Jumlah Dosen penerima beasiswa untuk melanjutkan S3	3	3	3	3	3	3
IKK 5.35	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/instansi.	0	0	1	2	4	5
IKK 5.36	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring perusahaan dan instansi baru sesuai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa	0	0	0	0	1	1
IKK 5.39	Jumlah Desa binaan Baru.	0	0	0	0	0	1
IKK 5.40	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	0	0	0	0	2	2
IKK 5.42	Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	0	0	2	3	5	5
IKK 5.43	Jumlah kelas internasional Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	0	0	2	3	5	5

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.45	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	1	1	1	1	1	1
IKK 5.46	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	0	0	0	0	1	1
IKK 5.48	Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing	0	0	1	1	1	1
IKK 5.49	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	0	0	0	0	1	1
IKK 5.50	Jumlah Dosen dan mahasiswa yang terlibat pada event internasional	2	2	2	2	2	2
IKK 5.51	Jumlah bulan layanan perkantoran	12	12	12	12	12	12
IKK 5.52	Jumlah peralatan perkantoran yang diadakan	20	21	22	23	24	26
IKK 5.53	Jumlah meubelair yang diadakan	31	32	34	35	37	39
IKK 5.54	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	40	42	44	46	49	51
IKK 5.55	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	7	8	8	9	9	9
IKK 5.56	Luas prasarana kantor yang dipelihara	242	254	266	280	294	309
IKK 5.57	Jumlah kegiatan Pengembangan Pangkalan Data Jurusan	0	0	0	2	4	6
IKK 5.61	Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	2	2	2	2	2	2
IKK 5.63	Jumlah Prodi yang melakukan Digitalisasi system informasi	2	2	4	6	8	14
IKK 5.64	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data Prodi berbasis sistem informasi	0	1	1	2	4	4
IKK 5.65	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	1	1	1	1	1	2
IKK 5.68	Jumlah kegiatan Penguatan pendataan berbasis <i>online</i>	0	0	1	1	1	2
IKK 5.79	Jumlah Dosen yang tersertifikasi	2	4	3	5	5	5
IKK 5.94	Jumlah kegiatan pemeliharaan aset bisnis dan layanan umum	0	0	0	0	1	1
IKK 5.98	Jumlah kegiatan pengembangan dengan pelaku usaha	0	0	0	0	2	2
IKK 5.102	Jumlah SOP Pengelolaan keuangan yang disempurnakan	0	0	0	0	0	0
IKK 5.103	Jumlah SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	1	1	1	1	1	1
IKK 5.104	Jumlah Kegiatan pendukung layanan tata kelola perencanaan dan penganggaran	0	0	0	0	0	0

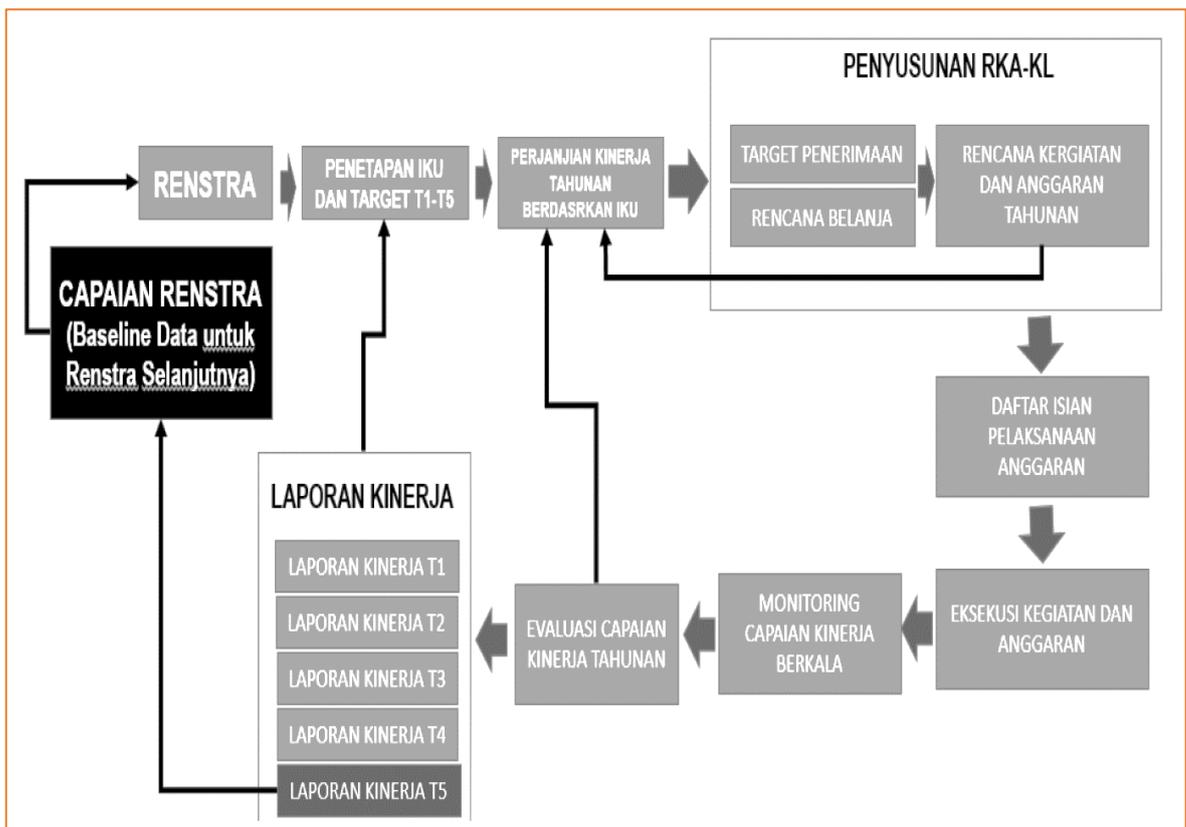
#### 4.2. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di USK menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas.

Adapun dasar hukum kerangka pendanaan adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja; dan
- 4) Permenpan RB RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019.

Pola perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka Sistem SAKIP dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Tahapan Penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis SAKIP

Dari gambar 4.1. dapat dijelaskan bahwa untuk penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis SAKIP melalui beberapa tahapan, dimana dalam setiap tahapan menghasilkan output dokumen, dan semua output dokumen tersebut akan terangkum dalam Rencana Bisnis Anggaran.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam upaya menghadapi tantangan dan peluang di Era Revolusi Industri 4.0 dan mensikapi tanda-tanda Era Revolusi Peradaban 5.0, FT USK merancang strategi dalam penguatan *academic excellence* yang dituangkan dalam Revisi Renstra FT USK 2020-2024. Renstra FT USK 2020-2024 disusun secara bersama, kolektif, dan kolegial melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja sebagai PTN-BH. Renstra ini bertujuan untuk memperkuat leadership, integritas, dan keterkaitan antara sivitas akademika dengan pemangku kepentingan. FT USK juga terus berupaya menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing, dan bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Renstra FT USK 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi Renstra ini diharapkan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan, serta lebih efisien dalam pelaksanaannya.

Program dan kegiatan dalam Renstra FT USK 2020-2024 akan fokus pada target kinerja untuk dapat bersaing di kawasan Asia pada tahun 2024 dengan keunggulan di bidang sosio-teknopreneur yang berdampak pada masyarakat. Keberhasilan program dan kegiatan ini tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas, dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika serta dukungan pemangku kepentingan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman [www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id), Surel [info@unsyiah.ac.id](mailto:info@unsyiah.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 1846/UN11/KPT/2023

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PERUMUS VISI MISI FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA PERIODE 2020-2039

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Nomor: 1654/UN11.1.4/KP/2023, tanggal 6 April 2023, Perihal Usul SK Rektor;
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan perumusan Visi Misi Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Periode 2020-2039, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022-2026;  
9. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM PERUMUS VISI MISI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA PERIODE 2020-2039.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Perumus Visi Misi Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Periode 2020-2039.

- KEDUA : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2023.
- KETIGA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Universitas Syiah Kuala yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 27 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

\$

Prof. Dr. Ir. MARWAN  
NIP 196612241992031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 1846/UN11/KPT/2023, TANGGAL 27 APRIL 2023  
TENTANG  
PENUNJUKAN TIM PERUMUS VISI MISI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA PERIODE 2020-2039

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1	Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC 196307251991021001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Dekan Fakultas Teknik	Pengarah	Mengarahkan perumusan visi misi Fakultas Teknik
2	Dr. Ir. Iskandar, ST.M.Eng.Sc., IPM., ASEAN Eng 197303041998021002	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Dekan Akademik Fakultas Teknik	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab pada pelaksanaan perumusan visi misi Fakultas Teknik
3	Dr. Hesti Meilina, ST., M.Si 197605052003122001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Ketua	Mengkoordinir kegiatan perumusan visi misi Fakultas Teknik
4	Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng 196701011993031004	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu	Sekretaris	Membantu mengkoordinir kegiatan perumusan visi misi Fakultas Teknik
5	Dr. Ir.. Ramzi Adriman, S.T, M. Sc 197901302005011001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan Fakultas Teknik	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
6	Dr. Ir. Farid Mulana, S.T., M.Eng 197202081997021001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan Fakultas Teknik	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
7	Prof. Dr.Ir. Azmeri, S.T, M.T. 197308201998032001	Pembina Utama (Gol. IV/e)	Guru Besar	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
8	Prof. Dr. M. Faisal, ST., M.Eng 197309061998021001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Guru Besar	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
9	Prof. Dr. Ir. Nurdin Ali, Dipl.Ing 195706271985031001	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Guru Besar	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
10	Prof. Dr. Teuku Yuliar Arif, S.T, M.Kom 197307031999031003	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Guru Besar	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
11	Prof. Dr. Ashfa, S.T., M.T. 197302152000031001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Guru Besar	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
12	Prof. Dr. Ir. Sofyan, M.Sc.Eng., IPU 195905121987021001	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Koordinator Program Studi Profesi Insinyur	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
13	Dr.Ir. Bambang Setiawan, ST, M.Eng.Sc. 197106032006041002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Ketua Jurusan Teknik Kebumihan	Anggota	Merumuskan visi misi Fakultas Teknik
14	Tetty Meutia, S.Pi., MT., M.Sc. 197305261998032004	Pembina (Gol. IV/a)	Pengadministrasi Umum	Anggota	Mempersiapkan dokumen pendukung perumusan visi misi Fakultas Teknik
15	Elviati, SE. 197409222009102001	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Pengadministrasi Umum	Anggota	Mempersiapkan dokumen pendukung perumusan visi misi Fakultas Teknik

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 27 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

\$

Prof. Dr. Ir. MARWAN  
NIP 196612241992031003



Catatan:

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman [www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id), Surel [info@unsyiah.ac.id](mailto:info@unsyiah.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 1844/UN11/KPT/2023

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Nomor: 1650/UN11.1.4/KP/2023, tanggal 6 April 2023, Perihal Usul SK Rektor;
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022-2026;  
9. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 1 Maret s.d 30 Juli 2023.

- KETIGA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Universitas Syiah Kuala yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 27 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

\$

Prof. Dr. Ir. MARWAN  
NIP 196612241992031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "*Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 1844/UN11/KPT/2023, TANGGAL 27 APRIL 2023  
TENTANG  
PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1	Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC 196307251991021001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Dekan Fakultas Teknik	Pengarah	Mengarahkan proses pelaksanaan penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
2	Dr. Ir. Iskandar, ST.M.Eng.Sc., IPM., ASEAN Eng 197303041998021002	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Dekan Akademik Fakultas Teknik	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
3	Ir. Afdhal, S.T., M.Sc. 197907062005011001	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Ketua	Mengkoordinir Tim Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
4	Dr.Ir. Akhyar, ST., MP., M.Eng., IPM., ASEAN Eng 198006152006041004	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Kepala Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sekretaris	Membantu Ketua dalam Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
5	Dr. Ir.. Ramzi Adriman, S.T, M. Sc 197901302005011001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan Fakultas Teknik	Anggota	Mengkoordinir Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
6	Dr. Ir. Farid Mulana, S.T., M.Eng 197202081997021001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan Fakultas Teknik	Anggota	Mengkoordinir Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
7	Haqul Baramsyah, S.T., M.Eng.Sc. 198411282015041002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Asisten Ahli	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
8	Era Nopera Rauzi, S.T., M. Arch. 198611072014042003	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Sekretaris Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
9	Prof. Dr. Eng. Ir. Sugiarto, S.T., M. Eng., IPM 198104102006041003	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Guru Besar	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
10	Dr. Ir. Yanna Syamsuddin, M.Sc 196901131998022001	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
11	Ir. Udink Aulia, M.Eng. 196605231993031003	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
12	Dr.-Ing. Rudi Kurniawan, ST, M. Sc 197910132003121002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Kepala UPT Perpustakaan	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
13	Khairul Iqbal, S.T., M.T 198403042010121004	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Asisten Ahli	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
14	Wahyu Rinaldi, ST, M. Sc 198101062006041001	Penata Muda (Gol. III/a)	Asisten Ahli	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
15	Farisa Sabila, S.T., M.Sc 199202232019032023	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Asisten Ahli	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
16	Ir.. Hubbul Walidainy, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng 197308262000121001	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
17	Mursal, S.E. 196606201987031001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Koordinator Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024



Catatan:

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
18	Iskandar, S.T. 197008111995121002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Sub Koordinator Bagian Akademik Fakultas Teknik	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
19	Ellita, S.E. 197901262008102001	Penata (Gol. III/c)	Sub Koordinator Bagian Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Teknik	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
20	Mashuri, S.T. 197309071995011002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Sub Koordinator Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Teknik	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
21	Darmawan, S.Kom. 197203031993031004	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Sub Koordinator Bagian Umum dan Barang Milik Negara Fakultas Teknik	Anggota	Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
22	Enny Irmawati Hasan, S.T., M.Si. 198607262015012101	-	Pengadministrasi Umum	Anggota	Membantu dalam Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2020-2024
23	Dini Hanifa, S.T., M.Pd. 198903112022052101	-	Pengelola Data	Anggota	Membantu dalam Melaksanakan Penyusunan Renstra FT USK Periode Tahun 2023-2026

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 27 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

\$

Prof. Dr. Ir. MARWAN  
NIP 196612241992031003



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Catatan:

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.